

**PENERAPAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU SOAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS X PADA SMK SWASTA PAB 2  
HELVETIA TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh**

**SUCI LESTARI**  
**NPM. 1302070188**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**SUCI LESTARI, NPM: 1302070188. Penerapan Strategi *Think Talk Write* dengan Menggunakan Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X pada SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017.**

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi di kelas X SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi di kelas X SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 32 siswa. Sedangkan objek penelitian adalah Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi di kelas X SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes berbentuk subjektif tes terstruktur dan observasi. Teknik analisis data menggunakan rata-rata kelas dan tingkat ketuntasan belajar. Adapun hasil penelitian pada siklus I dengan nilai rata-rata 80,94 dari 32 siswa ada 20 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan di siklus ke II dengan nilai rata-rata 87,41 dari 32 siswa ada 29 siswa yang sudah memenuhi ketuntasan belajar.

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa ternyata penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dan juga aktivitas belajar siswa dalam belajar Akuntansi. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan hasil evaluasi peserta didik secara klasikal setelah menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal dari 80,94% pada siklus I, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dengan tingkat ketuntasan 87,41%.

**Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Menggunakan Media Kartu Soal**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirrabbi'l'amin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan tidak lupa pula kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang mengantarkan umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Serta kepada kedua orang tua saya yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Ayahanda Satrio dan Ibunda Paisah yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan telah banyak berkorban baik secara moril maupun secara materil kepada saya selama saya menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a dan pengorbanannya, semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada keduanya. Amin, Amin ya Robbal'amin.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program pendidikan jenjang Strata I sekaligus salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah cukup banyak memberikan semangat. Saya sebagai Peneliti menyadari bahwa segala usaha yang dilakukan tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Henny Zurika Lubis, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Nurhikmah M.Si** selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan masukan dan ilmu serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara beserta para staf Administrasi yang telah mentransferkan ilmunya selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd selaku kepala sekolah di SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan yang telah membantu saya dalam memberikan saya izin melakukan penelitian ini.
8. Bapak Supriadi, SE selaku Guru Bidang Studi Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan yang telah membantu saya

dalam mendapatkan data-data juga membagi jam pelajaran Akuntansi untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Abangda Saprik, Adisuseno, dan Hermansyah yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada Kakak Nur Janah, Siti Zaharah dan Mulyani yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan baik moral maupun material yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
12. Untuk sahabat-sahabat saya : Hariyati, Dimas Ayu Ningtias S.Pd, Sumarlina Darma, Sri Wahyuni, Juli Ardiani, Vera Astuti, Romaito Siregar, Dely Winda Yani dan seluruh anak FKIP Pendidikan Akuntansi kelas C Pagi Stambuk 2013 yang begitu banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti, sehingga skripsi ini selesai.
13. Teman-temenku Rudian Putra Pulungan, Rati Meliasari Pulungan Am.Keb, Sri Wahyuni, Suharseh, dan Sugiarni Terima kasih sudah memberikan dukungan serta do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi-motivasinya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirukalam hanya kepada Allah jualah penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap dalam kasih dan lindungan-Nya. Semoga penulisan ini dapat menjadi pengabdian penulis kepada Allah SWT beserta Nabi Muhammad SAW dan kepada Nusa dan Bangsa. Amin Amin ya Robbal'alamin.

Wassalam,

**Suci Lestari**  
**1303070188**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	8
2. Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	9
3. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
4. Hasil Belajar Akuntansi .....	16
5. Penilaian Hasil Belajar.....	21
6. Materi Pembelajaran .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	34

C. Hipotesis Tindakan.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
C. Defenisi Operasional.....	39
D. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Sekolah .....	50
B. Pembahasan.....	83
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Hasil Belajar Siswa.....	3
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I.....	45
Tabel 3.3	Kisi-kisi Tes Siklus II.....	45
Tabel 3.4	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	46
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Pre Test .....	60
Tabel 4.2	Tingkat Hasil Belajar PreTest .....	61
Tabel 4.3	Hasil Observasi Visual Activities .....	64
Tabel 4.4	Hasil Observasi Oral Activities.....	65
Tabel 4.5	Hasil Observasi Listening Activities.....	66
Tabel 4.6	Hasil Observasi Writing Activities .....	66
Tabel 4.7	Hasil Observasi Drawing Activities .....	67
Tabel 4.8	Hasil Observasi Motor Activities .....	68
Tabel 4.9	Hasil Observasi Mental Activities.....	68
Tabel 4.10	Hasil Observasi Emosional Activities.....	69
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Pos Test Siklus I .....	70
Tabel 4.12	Tingkat Hasil Belajar siklus I .....	71
Tabel 4.13	Hasil Observasi Visual Activities. ....	75
Tabel 4.14	Hasil Observasi Oral Activities.....	75
Tabel 4.15	Hasil Observasi Listening Activities.....	76
Tabel 4.16	Hasil Observasi Writing Activities. ....	77

Tabel 4.17 Hasil Observasi Drawing Activities.....	77
Tabel 4.18 Hasil Observasi Motor Activities .....	78
Tabel 4.19 Hasil Observasi Mental Activities.....	79
Tabel 4.20 Hasil Observasi Emosional Activities.....	79
Tabel 4.21 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus II .....	80
Tabel 4.22 Tingkat Hasil Belajar Siklus II.....	82
Tabel 4.23 Nilai Presentase Pre test, siklus I, dan Siklus II .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	kerangka Penelitian .....	36
Gambar 3.1	Model Penelitian Tindakan kelas. ....	41
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMK Swasta PAB 2 Helvetia. ....	53
Gambar 4.2	Grafik Nilai Hasil Belajar . ....	61
Gambar 4.3	Grafik Hasil Belajar Siklus I .....	71
Gambar 4.4	Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II. ....	81
Gambar 4.5	Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata pada pre test, siklus I dan Siklus II.....	84
Gambar 4.6	Grafik Peningkatan Ketuntasan Pada Pre Test, Siklus I, dan Siklus II.....	85
Gambar 4.5	Grafik Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	88
Gambar 4.6	Grafik Aktivitas Siswa Pada Siklus II .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 4	Rencana pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 5	Soal Pre Test
Lampiran 6	Jawaban Pre Test
Lampiran 7	Soal Post Test Siklus I
Lampiran 8	Jawaban Post Test Siklus I
Lampiran 9	Soal Post Test Siklus II
Lampiran 10	Jawaban Post Test Siklus II
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas belajar Siswa Siklus I
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas belajar Siswa Siklus II
Lampiran 13	Daftar Hasil Belajar Siswa Pretest
Lampiran 14	Daftar Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus I
Lampiran 15	Daftar Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus II
Lampiran 16	Data Hasil Belajar Siswa Keseluruhan
Lampiran 17	K-1
Lampiran 18	K-2
Lampiran 19	K-3
Lampiran 20	Surat Pernyataan
Lampiran 21	Surat Keterangan

- Lampiran 22 Pengesahan Proposal
- Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 24 Surat Izin Riset
- Lampiran 25 Balasan Izin Riset
- Lampiran 26 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 27 Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pendidikan sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini membuktikan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Pendidikan seperti sifat sasarnya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifat sangat kompleks. Karena sifatnya yang sangat kompleks itu, tidak sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap.

Paradigma baru pendidikan lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Melalui paradigma baru tersebut diharapkan di kelas siswa aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain, kreatif dan mencari solusi dari satu permasalahan yang dihadapi dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Guru sangat menentukan keberhasilan setiap program pendidikan di samping berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya sarana prasarana belajar yang memadai dan kurikulum yang baik. Dengan kata lain, mutu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan system pendidikan dan sangat mempengaruhi inovasi pendidikan.

Secara umum, ada tiga tugas guru, yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif, dan mapu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi pada saat ini. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, pemerintah telah meningkatkan jumlah jam pelajaran, meningkatkan jenjang pendidikan guru ke jenjang yang lebih baik, pembaharuan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, penataan guru, serta metode dan strategi pembelajaran.

Kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pembelajaran, tetapi juga dikarenakan strategi pembelajaran masih bersifat monoton sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

Wina Sanjaya (2009:225) menyatakan bahwa dalam meraih tujuan pembelajaran sebaiknya penggunaan strategi pembelajaran harus diperbaiki. Strategi pembelajaran yang bersifat hapalan dapat diubah dengan membangun dan mengembangkan sendiri strategi pembelajaran disamping mengaktifkan siswa dalam keikutsertaannya pada proses belajar mengajar”.

Akuntansi merupakan konsep pelajaran yang mempunyai hubungan sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran akuntansi sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena akuntansi

memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi yang dilakukan di SMK SWASTA PAB 2 Helvetia tepatnya kelas X Ak-1 terdapat 32 siswa dengan komposisi 2 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan masih terlihat rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X Ak-1 hanya 11 orang siswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 82, dan 22 orang siswa mendapat nilai dibawah 82, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) adalah 82.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulas Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X Ak-1**  
**SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan**  
**T.P 2016/2017**

*Sumber : Dokumen daftar nilai kelas X Akuntansi di SMK Swasta PAB 2 Helvetia*

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	≥ 82	11	34,38 %
2	< 82	21	65,65 %
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100 %</b>

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kurang efektifnya dalam merancang strategi pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, sehingga kecenderungan siswa menjadi pasif, malas, dan tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.



Untuk mengatasi masalah diatas perlu adanya perancangan strategi dan media yang tepat agar pemahaman serta peningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan strategi pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternative yang digunakan adalah menerapkan strategi *Think Talk Write* dengan menggunakan media kartu soal. Strategi ini melibatkan anak untuk mengembangkan keterampilan berpikir visual, berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu grup untuk melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman maupun guru dalam memecahkan masalah. Media kartu soal merupakan sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis di dalam belajar akuntansi. Pembelajaran akuntansi dengan menggunakan media kartu soal yaitu menerapkan proses belajar kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Strategi *Think Talk Write* dengan Menggunakan Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X pada SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
- 2) Penggunaan media dan strategi pembelajaran yang kurang tepat.
- 3) Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah:

- 1) Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan Menggunakan Media Kartu Soal.
- 2) Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akuntansi pada materi pokok jurnal penyesuaian pada siswa kelas X SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal di kelas X SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017.
- 2) Apakah dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi

di kelas X SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017 .

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan Strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal di kelas XI SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA MEDAN.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017 setelah menerapkan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru mengenai penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA, khususnya guru bidang studi akuntansi untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam istilah lain, strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan pembelajaran memiliki hakikat perencanaan dan perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran merupakan upaya sadardan sengaja oleh guru dan membuat siswa belajar melalui pengaktifan berbagai unsur dalam proses belajar siswa.

Menurut Sulistyono (dalam Trianto, 2009:140) “Mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah dan memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer kedalam situasi yang baru”.

Dan menurut Nur (dalam Trianto, 2009:142) Ada 4 hal penting yang dilakukan siswa agar dapat belajar mandiri, yaitu:

- 1) Secara cermat mendiagnosis suatu situasi pembelajaran tertentu
- 2) Memilih suatu strategi belajar tertentu untuk menyelesaikan masalah belajar tertentu yang dihadapi
- 3) Memonitor keefektifan strategi tersebut, dan

- 4) Cukup termotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar sampai masalah tersebut terselesaikan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan strategi pembelajaran memiliki peran penting demi berjalannya proses pembelajaran. Seorang guru harus melakukan tindakan khusus dalam mendesain, mempercepat, mempermudah pemahaman siswa secara langsung, untuk menumbuhkan kemauan, kemampuan, kemandirian siswa. Sehingga strategi pembelajaran yang dipilih tepat dan serta terarah sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

## **2. Pengertian Strategi Pembelajaran *Think Talk Write***

Secara etimologi *Think Talk Write* dalam kamus John.Echol, *think* diartikan dengan "berfikir" *talk* diartikan "berbicara" *write* diartikan sebagai "menulis" jadi *think talk write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternative solusi), hasil bacaannya di komunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. *Think Talk Write* diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin (dalam Miftahul, 2013:218)"Pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara, dan menulis".

Menurut Huinker dan Laughlin (dalam Miftahul Huda, 2013:218) Strategi *Think Talk Write* didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan, mempengaruhi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan, mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Ia juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide melalui percakapan terstruktur.

Porter (1992:179) “*Think Talk Write* adalah pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, dan akhirnya menuliskan dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya”.

Yamin Martinis dan Bansu I Ansari (2012:84) “Alur kemajuan pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara, dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis”.

Menurut Silver dan Smith (1996:21) “peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan strategi *think-talk-write* adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir, mendorong dan menyimak dengan hati-hati ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Tugas yang disiapkan diharapkan dapat menjadi pemicu siswa untuk bekerja secara aktif yaitu soal-soal yang mempunyai jawaban divergen atau *open ended task*”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Think Talk Write* adalah siswa membaca teks berupa soal, memberikan kesempatan pada siswa untuk membicarakan hasil penelidikannya, dan siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Jika keliru dalam mengerjakan dipilih satu atau beberapa orang siswa untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Kegiatan akhir pembelajaran guru membimbing dan membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari.

### a) Karakteristik Strategi Pembelajaran *Think Talk Write*

Menurut Miftahul Huda (2013:218) ada tiga aktivitas yang harus dilakukan dalam pembelajaran *think-talk-write* yang sekaligus menjadi karakteristik dari strategi ini. Yaitu adanya:

- 1) *Think*  
Aktivitas belajar dalam fase ini adalah aktivitas berpikir (*think*) dapat dilihat dari proses membaca suatu teks matematika atau berisi cerita matematika kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Dalam membuat atau menulis catatan siswa membedakan dan mempersatukan ide yang disajikan dalam teks bacaan, kemudian menerjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- 2) *Talk*  
Aktivitas belajarnya adalah komunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami.
- 3) *Write*  
Aktivitas belajar pada fase ini yaitu menuliskan hasil diskusi/dialog pada lembar kerja yang disediakan ( Lembar Aktivitas Siswa ).

Jadi, karakteristik strategi pembelajaran *Think Talk Write* ini adalah dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritik, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian buat laporan hasil presentasi.

### b) Langkah-langkah Pembelajaran

Menurut Miftahul Huda (2013:220) adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Think Talk Write* sebagai berikut:

- 1) Mula-mula guru menyajikan konsep dan siswa memperhatikan penyajian tersebut.
- 2) Membagi siswa dalam kelompok kecil ( 2-5 orang siswa)
- 3) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi.
- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide akuntansi dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi



dalam diskusi, karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.

- 5) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi akuntansi dalam bentuk tulisan (*write*).
- 6) Dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 7) Guru membimbing dan membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari.
- 8) Setelah lembar kerja selesai diperiksa dan dinilai, guru mencatat hasil belajar pada daftar nilai. Hasil ini nantinya akan dianalisis untuk penyusunan program belajar berikutnya.
- 9) Setelah selesai, siswa mengikuti latihan secara lisan. Sebelum pulang, guru memberikan evaluasi terhadap pekerjaan siswa pada hari itu dan memberitahu materi yang akan dikerjakan pada hari berikutnya.

### c) Kelebihan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write*

Sebagai uraian di atas, maka kalau kita cermati banyak kelebihan dari model pembelajaran ini. Namun, setidaknya ada 7 kelebihan utama dari strategi ini, yaitu:

- 1) Dapat melatih siswa untuk berfikir secara logis dan sistematis.
- 2) Melatih siswa menuangkan ide dan gagasannya dari proses pembelajaran dalam sebuah tulisan yang ditulis sendiri.
- 3) Melatih siswa untuk mengemukakan ide secara lisan dan tulisan secara baik dan benar.
- 4) Dapat mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.
- 5) Melatih siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*).
- 6) Melatih siswa untuk berfikir secara mandiri sehingga dia mampu menemukan jawaban problem yang dihadapi dikemudian hari.

- 7) Memupuk keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, karena ia harus mempersentasekan sendiri hasil belajarnya.

Menurut Eva Ratnawati (2012:37) kelebihan dari strategi Think Talk Write, antara lain:

- 1) Dapat membantu siswa mengontruksikan pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsepnya menjadi lebih baik.
- 2) Dapat mengkomunikasikan dan mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan.
- 3) Dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan.
- 4) Membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya secara lisan maupun tulis dalam rangka memecahkan suatu masalah.

#### d) **Kekurangan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write***

Adapun kelemahan dari strategi *think-talk-write* ini sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa yang lambat dalam berfikir akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran ini.
- 2) Siswa yang kurang mampu menuangkan pikiran dalam tulisannya, akan mengalami hambatan tersendiri.
- 3) Adanya siswa yang malas berfikir untuk menemukan sesuatu. Oleh karena itu, guru harus senantiasa mendorong anak sehingga dapat berfikir secara cermat dan tepat.

Menurut Eva Ratnawati (2012:37) kelemahan dari strategi Think Talk Write, antara lain:

- 1) Pada awalnya mungkin terdapat siswa yang segan mengeluarkan ide/pendapatnya baik secara tertulis maupun lisan
- 2) Memerlukan waktu cukup banyak untuk siswa membaca dan mendiskusikan materi yang dipelajari.
- 3) Siswa bekerja dalam kelompok, sehingga penilaian individu menjadi sulit karena tersembunyi dalam kelompok.

### 3. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Menurut Syaiful Bahri (2006:212) media sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima. Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajiakan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan ( *Association of Education and Comunication Tecnogi/AECT* ) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan dan informasi.

Assosiasi pendidikan nasional ( *National Education Assosiation/NEA* ) (dalam Asrar Aspia Manurung, 2013:18 ) Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat di manipulasi, dapat di lihat, di dengardan di baca. Apapun batasan yang diberikan, adanya persamaan diantaranya batasannya untuk menyalurkan pesan dari pengiriman ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dalam proses pembelajaran peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing, dan memotivasi agar mereka dapat berinteraksi dari berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain. Bukan hanya sumber-sumber yang telah tersedia.

Leslie J.briggs ( 1979 ) ( dalam Asrar Aspia Manurung, 2013:19 )

“menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video dan lain sebagainya”.

Gegne ( dalam Asrar Aspia Manurung, 2013:19 ) ” menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

#### **a) Pengertian Media Kartu Soal**

Berliana (2008:1) “Mengemukakan bahwa media kartu soal adalah sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis di dalam belajar dan secara inovatif”.

Rosita (2012:7) “Media kartu soal adalah media pembelajaran yang akan digunakan siswa dalam pembelajaran untuk mempergunakan suatu arti, fakta, konsep”.

Menurut Prapita (2009:4) :Media kartu terbuat dari kertas tebal atau karton berukuran 17×22 cm yang tengahnya terdapat soal materi yang sesuai dengan pokok bahasan”

Media kartu soal merupakan media yang dapat mengefektifkan proses pembelajaran, menumbuhkan rasa kreatif, aktif, terhadap konsep dari materi yang diberikan guru.

#### **b) Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Soal**

Menurut Berliana (2008:2) langkah-langkah dalam penggunaan media kartu soal sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan penjelasan materi dari guru.
- 2) Setiap kelompok mendapatkan satu lembar kartu soal yg dipilih secara acak.
- 3) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal.
- 4) Setelah dijawab dan diteliti bersama.

- 5) Lalu dikumpulkan kepada ketua kelompok masing-masing kemudian menyerahkannya kepada guru.
- 6) Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.
- 7) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.
- 8) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c) Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Soal

Menurut Berliana (dalam Tarjo, 2012: 4) kelebihan dan kelemahan media kartu soal, yaitu:

#### **Kelebihan :**

- 1) Mengubah kebiasaan belajar *teacher centered* menjadi *student activity*.
- 2) Mengefektifkan proses *cooperative learning*
- 3) Menumbuhkan suasana kreatif dan *enjoyfull learning*
- 4) Membuat siswa terampil mengerjakan soal-soal sendiri dan belajar mengatasi masalah.

#### **Kelemahan :**

- 1) Siswa terkadang saling mengandalkan dalam mengerjakan soal yang terdapat dalam kartu soal.
- 2) Suasana yang belajar yang dibentuk dalam permainan terkadang membuat siswa ada yang bermain-main dalam belajar
- 3) Banyak waktu yang dibutuhkan

## 4. Hasil Belajar Akuntansi

### a) Pengertian Belajar

Menurut Winkel (1999) (dalam Purwanto,2014:39) “belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Menurut Puwarnto ( 2014:40) Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu mempunyai karakteristik individual yang khas, seperti minat intelegensi,

perhatian, bakat dan sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan teori belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **b) Pengertian Hasil Belajar**

Hasil pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muarahnya pada tercapainya hasil tersebut.

Menurut R.Ibrahim (dalam Intan Pulungan, 2015:17) mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Peranan hasil ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar. Penuangan hasil pembelajaran dalam RPP bukan saja memperjelas arah yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar, tetapi dari segi efisiensi diperoleh hasil yang maksimal.

Menurut Intan Pulungan (2015:17) “hasil pembelajaran dapat membantu dalam mendesain system pembelajaran, artinya dengan hasil yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode, atau strategi pembelajaran, alat, media, sumber belajar, serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa”.

Menurut Sudjana (2009: 22) yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah ia menerima hasil belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Benyamin S. Bloom (dalam Anas Sudijono, 2013:49) hasil pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi. Dalam memilih taksonomi pembelajaran dalam 3 (tiga) kawasan, yaitu :

- 1) Kognitif
- 2) Afektif
- 3) Psikomotor

Kognitif adalah kawasan yang membahas hasil pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. Kawasan kognitif ini terdiri atas 6 (enam) tingkatan yang secara hierarkis berurut dari yang paling rendah (pengetahuan) sampai ke yang paling tinggi (evaluasi) dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Tingkat Pengetahuan (*Knowledge*)  
Pengetahuan disini diartikan kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.
- b) Tingkat Pemahaman (*Comprehension*)  
Pemahaman disini diartikan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
- c) Tingkat Penerapan (*Application*)  
Penerapan disini diartikan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Tingkat Analisis (*Analysis*)  
Penerapan disini diartikan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Analisis sangat diperlukan sehubungan dengan beragamnya masalah yang dihadapi dalam menjalankan hidup.
- e) Tingkat Sintesis (*Synthesis*)  
Sintesis disini diartikan kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang lebih dimilikinya.
- f) Tingkat Evaluasi (*Evaluation*)  
Evaluasi disini diartikan kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang lebih dimilikinya.

Afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interes, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan social. Tingkatan afeksi ini ada 5 (lima), dari yang paling sederhana sampai pada tingkatan yang kompleks adalah sebagai berikut :

- 1) **Kemauan Menerima**  
Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu, seperti keinginan membaca buku, mendengar music atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras yang berbeda.
- 2) **Kemauan Menanggapi**  
Kemauan menanggapi merupakan kegiatan yang menunjuk pada partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu, seperti menyelesaikan tugas terstruktur, menaati peraturan, mengikuti diskusi kelas, menyelesaikan tugas dilaboratorium atau menolong orang lain.
- 3) **Berkeyakinan**  
Berkeyakinan berkenaan dengan kemauan menerima system nilai tertentu pada diri individu. Seperti menunjukkan kepercayaan terhadap sesuatu, apresiasi (penghargaan) terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan (komitmen) untuk melakukan suatu kehidupan social.
- 4) **Penerapan Karya**  
Penerapan karya berkenaan dengan penerimaan terhadap berbagai system nilai yang berbeda-beda berdasarkan pada suatu system nilai yang lebih tinggi. Seperti menyadari pentingnya keselarasan antara hak dan tanggung jawab, bertanggung jawab terhadap hal yang telah dilakukan, memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, atau menyadari peranan perencanaan dalam memecahkan suatu permasalahan.
- 5) **Ketekunan dan Ketelitian**  
Ini adalah tingkatan afeksi yang tertinggi. Pada taraf ini individu yang sudah memiliki system nilai selalu menyelaraskan perilakunya sesuai dengan system nilai yang dipegangnya. Seperti bersikap objektif terhadap segala hal.

Psikomotor adalah mencakup hasil yang berkaitan dengan keterampilan skill yang bersifat manual atau motorik. Sebagaimana kedua domain yang lain, domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Urutan tingkatan dari yang paling sederhana sampai ke yang paling kompleks (tinggi) adalah sebagai berikut :

- a) **Persepsi.** Persepsi berkenaan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan.
- b) **Kesiapan.** Kesiapan berkenaan dengan kegiatan melakukan sesuatu kegiatan (set). Termasuk didalamnya mental set (kesiapan mental), *physical set* (kesiapan fisik), atau *emotional set* (kesiapan emosi perasaan) untuk melakukan suatu tindakan.
- c) **Mekanisme.** Mekanisme berkenaan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran.



- d) **Respon Terbimbing.** Respon terbimbing seperti meniru (imitasi) atau mengikuti, mengulangi perbuatan yang diperintahkan atau ditunjukkan oleh orang lain, melakukan kegiatan coba-coba (*trial and error*)
- e) **Kemahiran.** Kemahiran adalah penampilan gerakan motorik dengan keterampilan penuh. Kemahiran yang dipertunjukkan biasanya cepat, dengan hasil yang baik, namun menggunakan sedikit tenaga.
- f) **Adaptasi.** Adaptasi berkenaan dengan keterampilan yang sudah berkembang pada individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi (membuat perubahan) pada pola gerakan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.
- g) **Original.** Original menunjukkan kepada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu.

Menurut Slameto (2016:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Faktor internal yang terdiri dari:
  - 1) Faktor jasmani (Biologis) yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - 2) Faktor psikologis yang meliputi integrasi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan persiapan.
  - 3) Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
2. Faktor eksternal yang terdiri dari:
  - 1) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya.
  - 2) Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - 3) Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

### **c) Hasil Belajar Akuntansi**

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan pengajaran. Hasil belajar dapat di ketahui setelah mengikuti pelajaran, berdasarkan informasi tersebut dapat di ketahui bahwa seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi yang telah di berikan yang dapat di tuliskan dengan angka atau niali.

Sedangkan belajar akuntansi merupakan suatu aktifitas yang dimaksudkan untuk memperdalam penugasan siswa dalam bidang akuntansi melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Soemarso (2004:45) Menyatakan bahwa “Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi, kemudian di sajikan dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak berkepentingan”.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:4) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Dengan demikian jika di hubungkan dengan hasil belajar, maka hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar akuntansi yang dinilai baik berupa angka maupun huruf melalui evaluasi yang di lakukan oleh guru terhadap ujian yang di tempuhnya.

## **5. Penilaian Hasil Belajar**

Mulyasa (dalam Trianto, 2009:254) “Penilaian harus dilakukan secara jujur, dan transparan agar dapat mengungkapkan informasi yang sebenarnya”.

Fajar (dalam Trianto, 2009:256) “Prinsip penilaian hendaknya bermakna artinya mudah dipahami, mempunyai arti, berguna, dan bisa di tindaklanjuti oleh semua pihak”.

Menurut Purwanto (2014:205) “Penilaian mengubah skor menjadi nilai menggunakan skala dan acuan tertentu. Oleh karena itu, proses penilaian hanya dapat dijalankan apabila telah jelas skala yang digunakan dan acuan yang dianutnya”.

a. Skala adalah satuan yang digunakan dalam penilaian objek juga harus dibandingkan dengan unit standar yang disebut nilai skala. Dalam penilaian, skala yang digunakan harus dijelaskan.

Nilai diberi makna berdasarkan skala yang digunakan. Dari nilai yang sama, namun pada skala yang berbeda yang akan ditafsirkan makna yang berbeda. Oleh karena itu, memberikan makna kepada nilai harus didasarkan pada skala yang digunakan. Misalnya, nilai 10 merupakan nilai yang bagus apabila skala yang digunakan adalah 0-10, tetapi merupakan nilai yang tidak bagus apabila skala yang digunakan 10-100.

b. Acuan juga sangat menentukan dalam penilaian. Skor yang sama dapat diubah menjadi nilai yang berbeda dan dapat menimbulkan keputusan penilaian yang berbeda pada penggunaan acuan yang berbeda. Dalam praktik

penilaian, terdapat dua macam acuan yang dapat digunakan yaitu penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN).

PAP adalah penilaian yang mengubah skor menjadi acuan. Menurut purwanto (2014:207) rumus yang digunakan untuk menghitung nilai adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skala}$$

Misalnya pada sebuah tes yang terdiri dari 50 butir soal, siswa A dapat menjawab dengan benar sebanyak 35 butir soal. Bila skor tertinggi dikelas adalah 35 dan penilaian didasarkan pada acuan patokan skala yang digunakan adalah 0-100, maka nilai A adalah  $(\frac{35}{50} \times 100) = 70$ . Selanjutnya pengambilan keputusan atas nilai tersebut mengacu kepada standar minimal ketuntasan yang diharapkan.

PAN adalah penilaian yang didasarkan pada relative skor siswa diantara kelompoknya. Acuan yang digunakan bukan skor maksimum Patoka tetapi posisi siswa diantara kelompok normanya.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor tertinggi dikelas}} \times \text{Skala}$$

Misalnya pada sebuah tes yang terdiri dari 50 butir soal, siswa A dapat menjawab dengan benar sebanyak 35 butir soal. Bila penilaian didasarkan pada acuan norma dan skala yang digunakan adalah 0-100, maka nilai A adalah  $(\frac{35}{35} \times 100) = 100$ .

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan hasil belajar dapat diperoleh setelah adanya proses belajar, dimana hasil belajar tersebut dapat diketahui

melalui penilaian hasil belajar yang diterapkan oleh seorang guru. Rendah atau tidaknya hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian hasil belajar.

## **6. Materi Pembelajaran**

### **1) Pengertian Jurnal Penyesuaian**

Menurut Rudianto (2012:92) Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu. Informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun tertentu yang terkait dengan informasi tersebut sehingga menyajikan informasi yang lebih pas.

Toto Sucipto (2011:42) Jurnal penyesuaian dibuat dalam buku jurnal umum, diperlukan untuk menyesuaikan akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya. Akun yang sudah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dapat digunakan langsung untuk menyusun laporan keuangan, sedangkan yang belum menunjukkan keadaan sebenarnya harus disesuaikan lebih dahulu. Daftar yang digunakan untuk mencatat akun buku besar yang perlu disesuaikan agar menunjukkan keadaan sebenarnya dinamakan pos penyesuaian/jurnal penyesuaian (*adjusting entries*).

Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum. Selain itu, antara pendapatan yang sudah menjadi hak dan yang belum meenjadi hak.

### **2) Akun yang Perlu Disesuikan**

Akun yang biasanya memerlukan penyesuaian antara sebagai berikut.

- a) Beban yang masih harus dibayar/utang biaya/*accrued expens.*
- b) Perlengkapan/bahan habis pakai (*supplies*).
- c) Pendapatan yang masih harus diterima/piutang pendapatan/*accrued income.*
- d) Penyusunan aktiva tetap/*depreciation.*

- e) Beban dibayar dimuka/*prepepaid expense*.
- f) Pendapatan diterima dimuka/*deferred revenue*.
- g) Piutang tidak tertagih.
- h) Pembetulan kesalahan.

Untuk memahami proses pembentukan jurnal penyesuaian, perhatikan transaksi-transaksi berikut ini.

a. Beban yang Masih Harus Dibayar

Perusahaan membayar upah pegawai mingguan setiap hari sabtu. Tariff upah Rp 60.000,00 per hari. Pembayaran upah terakhir tanggal 28 Desember. Dengan demikian, upah karyawan tanggal 30 dan 31 Desember belum dibayar karena baru akan dibayar pada hari Sabtu tanggal 4 Januari tahun berikutnya. Ini berarti sampai akhir periode akuntansi terdapat upah yang belum dibayar 2 hari @Rp 60.000,00 = Rp 120.000,00.

Jurnal penyesuaiannya:

Beban perlengkapan	Rp. 120. 000,00	
Perlengkapan	-	Rp. 120. 000,00

b. Perlengkapan

Perlengkapan di neraca saldo memperlihatkan jumlah Rp. 500.000,00. Setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember Rp. 300.000,00. Ini berarti perlengkapan yang telah dipakai untuk

kegiatan perusahaan berjumlah Rp. 200.000,00 ( Rp. 500.000,00 – Rp. 300.000,00).

Jurnal penyesuaiannya untuk mencatat beban perlengkapan:

Beban perlengkapan Rp. 200.000,00

Perlengkapan - Rp. 200.000,00

c. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Perusahaan menyimpan uang di Bank Pasifik Rp. 1.000.000,00 pada tanggal 1 September 2010. Suku bunganya 18% / tahun dan bunga diterima setiap 6 bulan sekali ( tiap 1 Maret dan 1 September ). Ini berarti Bunga 6 bulan pertama baru akan diterima tanggal 1 Maret 2011 sehingga sampai akhir periode akuntansi terdapat Bunga yang ditunda penerimaannya selama 4 bulan ( 1 September- 31 Desember) yaitu :  $4/12 \times 18\% \times \text{Rp. } 1.000.000,00 = \text{Rp. } 60.000,00$ .

Jurnal penyesuaiannya untuk mencatat pendapatan bunga pada tanggal 31 Desember 2010:

Piutang bunga Rp. 60.000,00

Pendapatan bunga - Rp. 60.000,00

d. Penyusunan Aktiva Tetap

Di neraca saldo, akun peralatan kantor memperlihatkan jumlah Rp. 2.000.000,00. Diputuskan oleh manajemen tarif penyusutan 10%. Dengan demikian, besarkan penyusutan Rp. 200.000,00.

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010:

Beban penyusutan peralatan	Rp. 200.000,00	-
Akumulasi penyusutan peralatan	-	Rp. 200.000,00

e. Beban Dibayar di Muka

Ada dua cara penyesuaian pada waktu melakukan pembayaran beban (*expense*), yaitu:

- 1) *Pendekatan laporan posisi keuangan*, pembayaran beban dicatat dalam akun dibayar di muka.
- 2) *Pendekatan laporan laba rugi*, pembayaran beban dicatat dalam berbagai jenis akun.

Misal, tanggal 1 April 2010 perusahaan membayar premi asuransi untuk satu tahun Rp. 300.000,00. Jurnal pada tanggal 1 April 2010 dan jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 menggunakan:

1. *Pendekatan laporan posisi keuangan (Neraca)*

a) Jurnal pada waktu membayar premi asuransi ( 1 April 2010 )

Asuransi dibayar di muka	Rp. 300.000,00	-
Kas	-	Rp. 300.000,00

*(Premi asuransi dianggap sebagai aset )*

b) Jurnal penyesuaian (31 Desember 2010)

Beban asuransi	Rp. 225.000,00	-
Asuransi dibayar di muka	-	Rp. 225.000,00



( pencatatan/penagkuan beban asuransi 1 April-31 Desember = 9 bulan)

2. Pendekatan Laba Rugi

a) Jurnal waktu membayar premi asuransi ( 1 April 2010 )

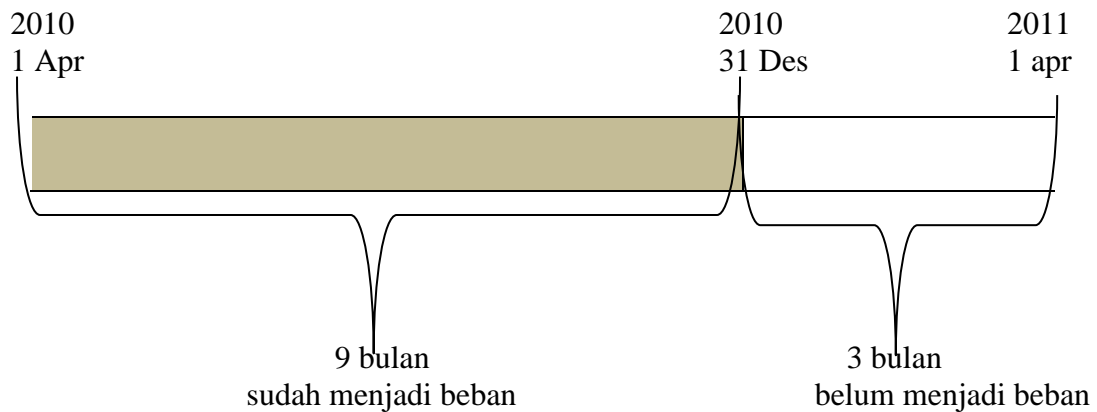
Beban asuransi	Rp. 300.000,00	-
Kas	-	Rp. 300.000,00

b) Jurnal penyesuaian (31 Desember 2010)

Asuransi dibayar di muka	Rp. 300.000,00	-
Kas	-	Rp. 300.000,00

(Pencatatan beban asuransi yang belum terpakai s/d 31 Desember = 3 bulan )

Samapi dengan 31 Desember 2010 asuransi yang sudah di manfaatkan ( sudah menjadi beban tahun2010 ) adalah 9 bulan (1 April 2010- 31 Desember 2010 ) :  $9/12 \text{ Rp. } 300.000,00 = \text{Rp. } 225.000,00$  Jika mengguakan neraca ,jumlah yang menjadi beban tersebut di pindahkan dari akun asuransi dibayar di muka ke akun asuransi dengan mengkredit akun asuransi dibayar di muka Rp 225.000, dan mendebit beban asuransi dalam jumlah yang sama .Jika menggunakan pendekatan laba rugi , jumlah yang belum menjadi beban ( 3 bulan) :  $3/12 \text{ Rp } 300.000,00 = \text{Rp. } 75.000,00$  di pindahkan dari akun ke beban asuransi ke akun asuransi di bayar di muka Rp. 75.000 ,00 untuk lebih jelasnya perhitungan yang menjadi beban dapat di kuliskan yang menjadi gambar ( garis waktu ) berikut ini :



- 1) Jika premi asuransi pada saat pembayaran dicatat dalam akun asuransi di bayar di muka penyesuaiannya adalah akun asuransi di bayar di muka di kredit sebesar yang sudah menjadi beban dan akun beban didebit sejumlah yang itu .
- 2) Jika premi asuransi pada saat pembayaran dicatat dalam akua beban asuransi maka penyesuaiannya adalah akun beban asuransi dikredit sebesar yang belum menjadi baban dan akun asuransi di bayar di muka didebit sejumlah yang sama .

f. Pendapatan di Terima di Muka

Penerimaan pendapatan pada umumnya di catat dalam akun pendapatan ( pendekatan laba rugi / pendaptan ), akan tetapi kadang-kadang pendapatan yang di terima untuk lebih dari satu periode di catat dalam akun pendapatan di terima di muka ( pendekatan neraca utang ).

Misalnya pada tanggal 1 juli 2010 diterima sewa untuk 2 tahun sebesar

Rp 2.000.000,00 transaksi ini dapat dibut jurnal penyesuaian dengan :

1. Pendekatan Laporan Laba Rugi atau pendekatan pendapatan

a) Jurnal waktu menerima sewa ( 1 Juli 2010 )

Kas	Rp. 2000.000,00	-
Pendapatan sewa	-	Rp. 2000.000,00

b) Jurnal Penyesuaian ( 31 Desember 2010 )

Pendapatan sewa	Rp. 1.500.000,00	-
Sewa di terima di muka	-	Rp1.500.000,00

2. Pendekatan Laporan Posisi Keuangan ( Neraca )

a) Jurnal waktu menerima sewa ( 1 Juli 2010 )

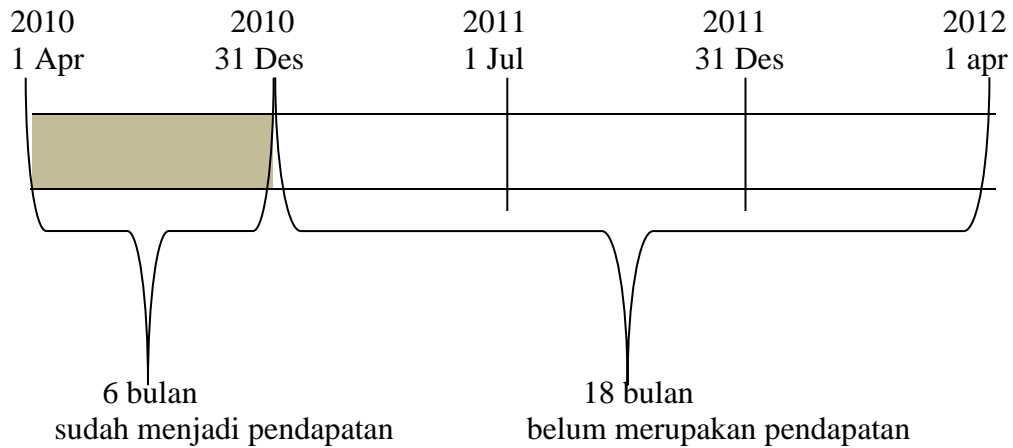
Kas	Rp. 2.000.000,00	-
Sewa diterima di muka	-	Rp 2.000.000,00

b) Jurnal penyesuaian ( 31 Desember 2010)

Sewa diterima di muka	Rp. 5.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp. 5.000.000,00

Sampai dengan 31 Desember 2010 yang sudah merupakan pendapatan tahun 2010 adalah 6 bulan ( 1 Juli s/d 31 Desember 2010 ) :  $6/24 \times \text{Rp. } 2.000.000,00 = \text{Rp. } 500.000,00$  .Jika menggunakan pendekatan laporan laba rugi ,jumlah yang belum merupakan pendapatan ( Rp. 1.500.000,00 ) dipindahkan dari akun pendapatan sewa diterima dimuka dengan mendebit akun pendapatan sewa dan mengkredit akun sewa di terima dimuka Rp 1.500.000,00.Jika menggunakan pendekatan laporan posisi keuangan ( neraca ) ,jumlah yang sudah merupakan pendapatan (Rp. 500.000,00 ) di pindahkan dari akun sewa di terima di muka ke

akun pendapatan sewa dengan mendebit akun sewa di terima di muka dan mengkredit akun pendapatan sewa Rp. 500.000,00. Untuk lebih jelasnya perhatikan garis waktu berikut ini :



g. Piutang Tak Tertagih

Piutang yang terjadi tidak selamanya dapat ditagih dengan mulus, kadang-kadang ada debitor tidak membayar uatangnya karena memeng usahanya sedang bangkrut. Namun, ada juga debitor yang sengaja pindah alamat tanpa memberi kabar. Jika terdapat piutang yang tidak dapat diterima pembayarannya berarti terjadi kerugian maka harus dicatat dalam akun kerugian piutang tak tertagih melalui jurnal penyesuaian.

Ada metode untuk mencatat kerugian piutang tak tertagih sebagai berikut :

1. Metode langsung

Kerugian piutang tak tertagih dicatat pada saat piutang usaha tersebut nyata-nyata tidak dapat ditagih. Kerugian tersebut langsung dicatat dalam akun kerugian piutang tidak tertagih, dengan jurnal :

Kerugian piutang tertagih Rp. xxx

Piutang usaha Rp. xxx

2. Metode tidak langsung ( metode cadangan )

Kerugian piutang tak tertagih di catat pada periode terjadinya piutang berdasarkan taksirn melalui jurnal penyesuaian :

Kerugian piutang tak tertagih Rp. xxx

Cadangan piutang tak tertagih Rp. xxx

h. Pembetulan Kesalahan

Dalam akuntansi mungkin saja timbul kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, sebelum menyusun laporan keuangan kesalahan tersebut perlu dibetulkan. Pembetulan dilakukan dengan membuat jurnal koreksi/jurnal penyesuaian. Ada beberapa bentuk kesalahan, antara lain kesalahan jurnal rupiah, kesalahan nama akun, dan kombinasi dari beberapa kesalahan.

Perhatikan beberapa transaksi berikut ini.

- 1) Menerima pelunasan piutang usaha sebesar Rp. 750.000,00 dicatat sebagai menerima pelunasan piutang usaha Rp. 570.000,00.

Seharusnya:

Kas	Rp. 750.000,00	-
Piutang usaha	-	Rp. 750.000,00

Keliru dicatat:

Kas	Rp. 570.000,00	-
-----	----------------	---

Piutang usaha	-	Rp. 570.000,00
---------------	---	----------------

Pembetulan:

Kas	Rp. 180.000,00	-
-----	----------------	---

Piutang usaha	-	Rp. 180.000,00
---------------	---	----------------

2) Membayar sewa kantor Rp. 1.300.000,00 dicatat sebagai membayar sewa kantor sebesar Rp. 1.800.000,00.

*Seharusnya:*

Beban sewa	Rp. 1.300.000,00	-
------------	------------------	---

Kas	-	Rp. 1.300.000,00
-----	---	------------------

*Keliru dicatat:*

Beban sewa	Rp. 1.800.000,00	-
------------	------------------	---

Kas	-	Rp. 1.800.000,00
-----	---	------------------

*Pembetulan:*

Kas	Rp. 500.000,00	-
-----	----------------	---

Beban sewa	-	Rp. 500.000,00
------------	---	----------------

Dari dua contoh di atas dapat disimpulkan bahwa jika kesalahan mencatat terlalu rendah, pembetulanannya djurnal sama besar kekurangannya. Jika kesalahan mencatat terlalu tinggi, pembetulanannya, djurnal sebesar kelebihannya.

3) Membayar beban bunga Rp. 500.000,00 dicatat sebagai membayar beban gaji.

*Seharusnya:*

Beban bunga	Rp. 500.000,00	-
Kas	-	Rp. 500.000,00

*Keliru dicatat:*

Beban bunga	Rp. 500.000,00	-
Kas	-	Rp. 500.000,00

*Pembetulan:*

Beban bunga	Rp. 500.000,00	-
Kas	-	Rp. 500.000,00

4) Membayar beban sewa Rp. 500.000,00 dicatat sebagai membayar bunga Rp. 50.000,00.

*Seharusnya:*

Beban sewa	Rp. 500.000,00	-
Kas	-	Rp. 500.000,00

*Keliru dicatat:*

Beban bunga	Rp 500.000,00	-
Kas	-	Rp 500.000,00

*Pembetulan:*

Beban sewa	Rp 500.000,00	-
Beban bunga	-	Rp 500.000,00
Kas	-	Rp 450.000,00

5) Menerima pendapatan sewa Rp 750.000,00 dicatat sebagai membayar beban asuransi Rp 150.000,00.

*Seharusnya:*

Kas	Rp. 750.000,00	-
Pendapatan	-	Rp. 750.000,00

*Keliru dicatat:*

Beban asuransi	Rp. 150.000,00	-
Kas	-	Rp 150.000,00

*Pembetulan:*

Kas	Rp. 450.000,00	-
Pendapatan	-	Rp 150.000,00
Pendapatan sewa	-	Rp 750.000,00

Berdasarkan contoh diatas dapat disimpulkan bahwa untuk membetulkan kesalahan dilakukan dengan membalik jurnal yang salah, kemudian digabung dengan yang seharusnya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini mengamati keberhasilan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada standar kompetensi Buku Besar dengan menerapkan strategi *Think Talk Write* dengan menggunakan media kartu soal. Hasil belajar siswa merupakan indikator keberhasilan seseorang dalam usaha penyampaian materi pembelajaran.

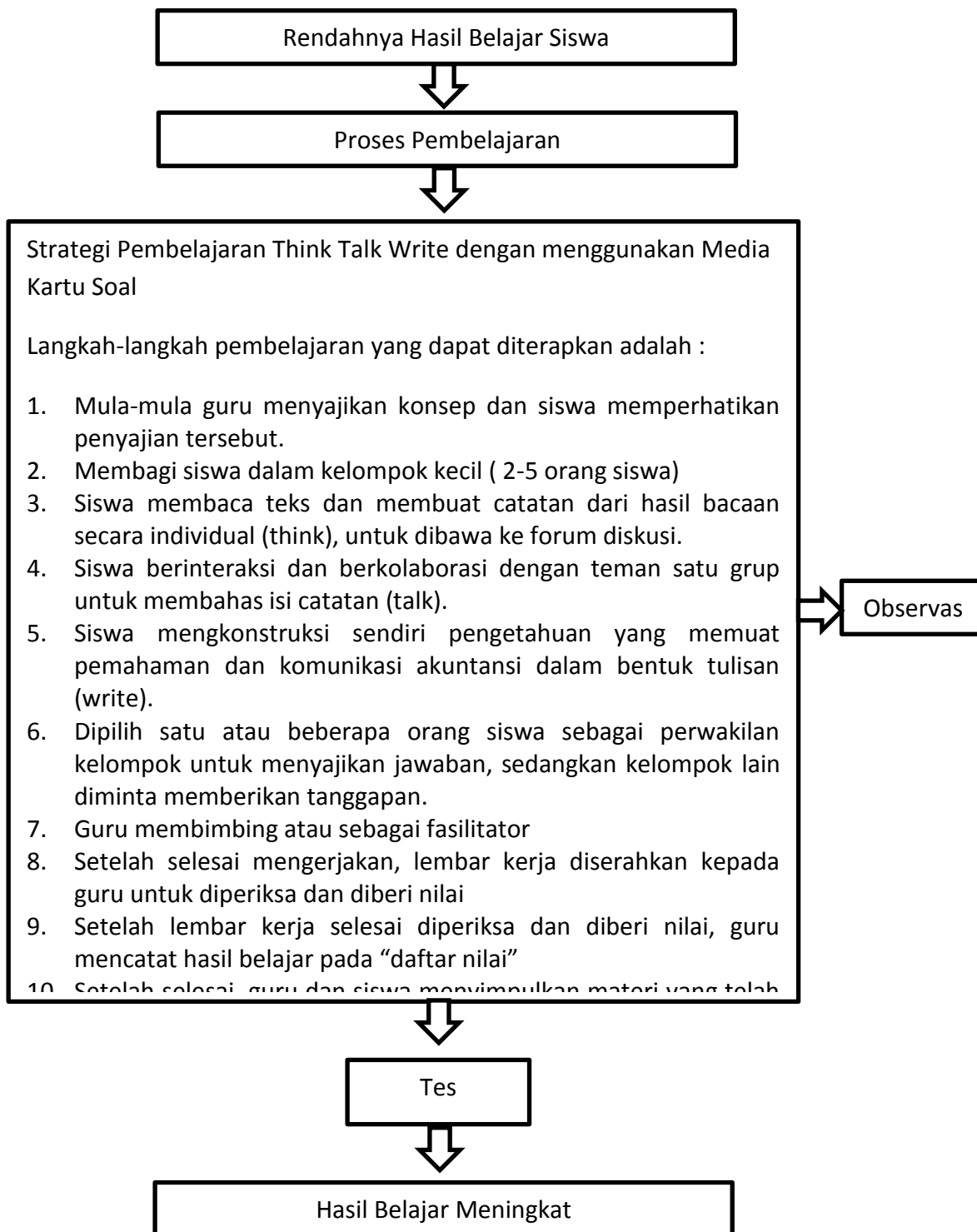


Indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan atau kemajuan hasil belajar yang di peroleh siswa dalam menerapkan pencatatan materi buku besar. Starategi *Think Talk Write* adalah pembelajaran secara kelompok atau diskusi kecil (2-5 orang siswa). Sedangkan, Media pembelajaran Kartu Soal merupakan suatu tuntutan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan, dan siswa yang kurang mampu dalam proses belajar dapat ikut berpartisipasi dalam bertukar pikiran untuk memecahkan masalah suatu materi. Hal ini dimaksudkan agar siswa termotivasi, terinspirasi dalam menerima materi pelajaran, terlatih dan terampil dalam memecahkan suatu materi sehingga terbentuknya pemahaman yang lebih baik pada diri siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap keterampilan, dan lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar akan tercapai apabila seseorang telah mengalami suatu proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Dengan demikian diharapkan melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media kartu soal siswa mampu berfikir dan cara memecahkan masalah yang dihadapi agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka paradigma peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar : 2.1**  
**Kerangka penelitian**

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Adanya peningkatan hasil belajar akuntansi siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal pada materi pokok jurnal penyesuaian di kelas X Akuntansi SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK SWASTA PAB 2 Helvetia yang beralamat di jalan Veteran pasar IV. Fax: (061) 8462720, Kode Pos 20373, Kec. Labuhan Deli. E-mail : smkpab2helvetia@rocketmail.com

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2016 sampai dengan Maret 2017 pada semester genap tahun pembelajaran bersangkutan untuk pembelajaran akuntansi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Bulan/Minggu																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																				
Penyusunan proposal																				
Seminar proposal																				
Riset																				
Bimbingan skripsi																				
Ujian Meja Hijau																				

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007:15) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam peneliyian, harus di data sebelum penelitian siap mengumpulkan data.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Ak di SMK SWASTA PAB 2 Helvetia yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Penerapan Strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok jurnal penyesuaian di kelas X Ak SMK SWASTA PAB 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 32 siswa.

## **C. Defenisi Operasional**

Variabel-variabel yang akan dioperasikan dalam penelitian ini adalah variabel yang terkandung hipotesis yang telah di rumuskan. Untuk memberikan jawaban yang jelas terhadap penelitian yang dilaksanakan, adapun variabel tersebut akan dipaparkan dalam bentuk definisi operasional sebagai berikut:

- 1) Strategi pembelajaran *Think Talk Write* adalah membentuk siswa dalam kelompok dimana kelompok ini siswa diminta membaca teks berupa soal, memberikan kesempatan pada siswa untuk membicarakan hasil

penyelidikannya, dan siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Jika keliru dalam mengerjakan dipilih satu atau beberapa orang siswa untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Kegiatan akhir pembelajaran guru membimbing dan membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari.

- 2) Media pembelajaran kartu soal merupakan suatu tuntutan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, hal ini dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dalam menerima materi pelajaran, untuk itulah kita diharuskan untuk terus mencari media pembelajaran yang menarik untuk siswa.
- 3) Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar akuntansi yang dinilai baik berupa angka maupun huruf melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar dalam satu kompetensi dasar.

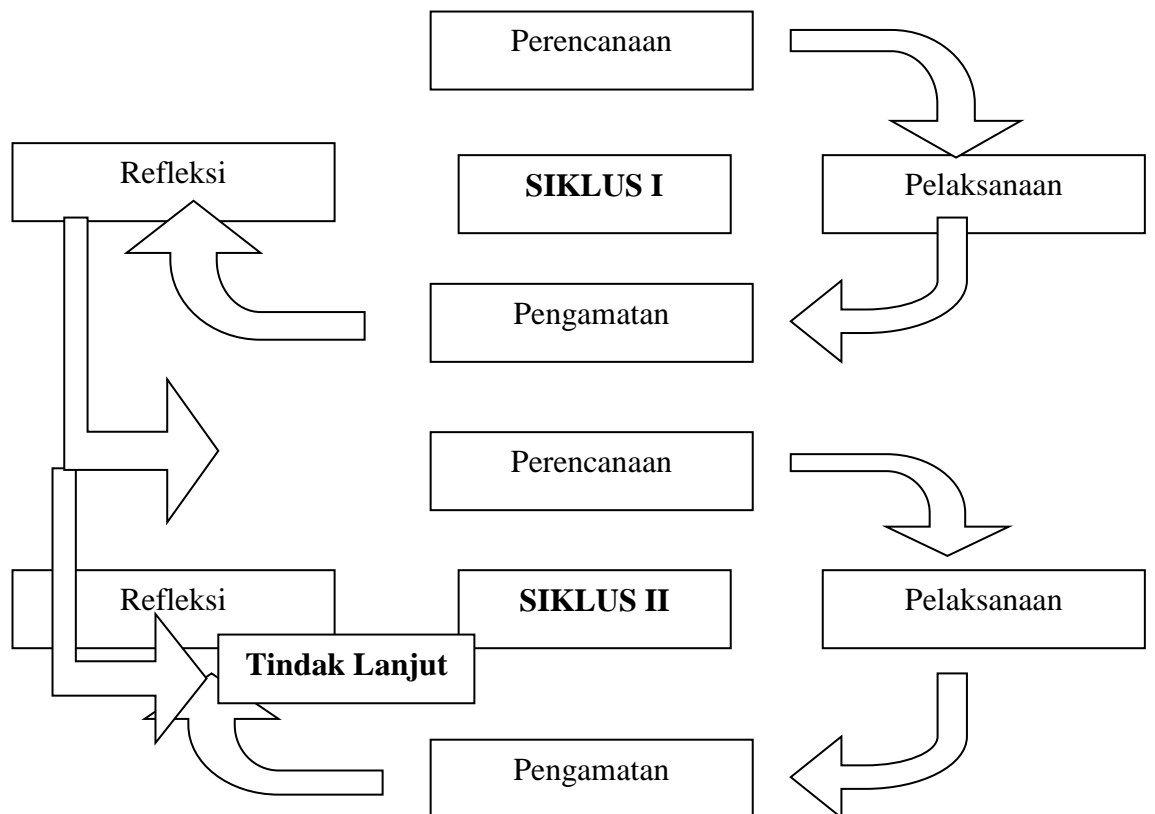
#### **D. Jenis dan Prosedur Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (Classroom action Research). Untuk mengetahui keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *Think talk write* dengan menggunakan media kartu soal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **2. Prosedur Penelitian**

Penelitian PTK ini dapat direncanakan atau dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan hasil refleksi masing-masing siklus. Menurut Kunandar (2008:17) penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan gambar sebagai berikut:



**Gambar : 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas**  
**Sumber : Arikunto (2010:137)**

## **a. Siklus I**

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru bidang studi akuntansi mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan tindakan kelas yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku.
- 2) Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan berupa buku pelajaran dan media pembelajaran.
- 3) Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi. Evaluasi dalam bentuk subjektif tes jenis essay test.

Sebelum tindakan dilakukan, guru terlebih dahulu memberikan pretest. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan diberikan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru bidang studi akuntansi sebagai pelaksana tindakan melaksanakan yang telah direncanakan pada tahap pertama, yaitu menerapkan strategi pembelajaran *Think talk write* dengan menggunakan media kartu soal di dalam penyampaian materi.

### **3. Tahap Observasi**

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan. Tahap pelaksanaan tindakan diberikan untuk memberi peluang kepada guru sebagai pelaksana (lembar observasi terlampir). Observasi yang dilakukan pada siklus I yaitu:

- 1) Melaksanakan pengamatan terhadap guru dalam proses tindakan.



- 2) Mengamati kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menilai hasil tindakan kelas, baik pretest, maupun post test.
- 4) Menilai keberhasilan belajar siswa.

#### **4. Tahap Refleksi**

Tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Jika masih banyak siswa mengalami kesulitan, maka peneliti harus merencanakan tahap tindakan ke-2 (dua) pada siklus II. Tapi sebagai penguatan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus I itu bukan karena kebetulan, tapi karena pemahaman. Adapun kesulitan-kesulitan pada siswa dapat diamati dari kesalahan jawaban siswa terhadap tes yang diberikan. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

#### **b. Siklus II**

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui seberapa banyak siswa memiliki hasil belajar rendah. Pada tahap ini peneliti memfokuskan kesulitan yang dialami siswa pada siklus I. Siswa diberikan kesempatan untuk menemukan konsep dari penafsiran jurnal penyesuaian. Kegiatan ini harus mengaktifkan seluruh siswa, seperti siklus I peneliti bersama dengan guru melaksanakan, merencanakan tahap-tahap siklus II. Adapun tahap-tahap tersebut, yaitu:

##### **1. Tahap perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti guru pelaksanaan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan silabus dan menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal, serta disesuaikan dengan evaluasi siklus I.
- 2) Menyiapkan sumber belajar.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi dan lembar observasi.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Siswa dituntut melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap I sebelumnya. Pada siklus II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus pertama, karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan hasil tes dan observasi pada siklus I.

## **3. Tahap Observasi**

Setiap aktivitas didalam kelas diamati dan di dokumentasikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku.

## **4. Tahap Refleksi**

Hasil dari tes observasi yang diberikan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegunaan yang dilakukan telah berhasil atau belum berhasil. Jika pada siklus II masih banyak yang melakukan kesulitan, maka akan direncanakan siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan belajar maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam prosedur penelitian. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan tes

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan atau pengukur tingkat kemampuan seseorang (Suyanto, 2013:204). Tes yang diberikan ter uraian ( essay tes ) dan tes yang telah baku yaitu diambil dari buku teks yang telah baku sesuai materi yang dipelajari yang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrument Tes Hasil Belajar Siklus I**

No	Aspek Kompetensi	Tarf Kompetensi			Jumlah
		C1	C2	C3	
1	Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1			1
2	Menjelaskan akun yang perlu disesuaikan		1		1
3	Mencatat transaksi jurnal penyesuaian			5 Transaksi	5
	Total				7

Keterangan : C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Tes Siklus II**

No	Indikator	Aspek kognitif	Jumlah soal	Sumber
1	Mencatat transaksi jurnal penyesuaian	√	1 (6 Transaksi)	Buku Sekolah Elektronik Akuntansi
Jumlah			1 (6 Transaksi)	

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam kelompok selama proses belajar mengajar sebelum diadakan perlakuan yaitu penerapan strategi *Think talk write* dengan menggunakan media kartu soal. Adapun format yang akan dirancang untuk melaksanakan observasi dimaksud adalah sebagai berikut:

**Table 3.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Skor Penilaian								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1										
2										
3										
Dst										

Sumber : Sardiman (2011:101)

Keterangan :

a) Aspek aktivitas siswa

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, perkerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta diagram.
- 6) *Motor Activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : membuat neraca saldo perusahaan jasa.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

8) *Emotional Activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

b) Kriteria Skor

- Kurang = 1
- Cukup = 2
- Baik = 3
- Sangat baik = 4

c) Kriteria penilaian

- 28-32 = Sangat baik (A)
- 23-27 = Baik (B)
- 18-22 = Cukup (C)
- 0-17 = Kurang (D) (Sardiman 2011)

d) Angka 32 adalah skor tertinggi diperoleh dari angka kriteria skor tertinggi (4) dari aspek yang dinilai berjumlah 8, maka  $4 \times 8 = 32$

e) Persentase perolehan skor aktivitas siswa dapat diperoleh dengan menjumlah skor yang diperoleh seluruh siswa dibagi dengan total skor dikalikan 100%. Atau rata-rata nilai kelompok dibagi dengan rata-rata total skor dikalikan dengan 100%.

## G. Teknik Analisis Data

Agar data yang diteliti memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti maka analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

Moh. Nazir (2011: 54) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

### 1. Menghitung Rata-rata Kelas

Untuk menghitung rata-rata kelas dengan Rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2002:67})$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata skor

$f_i$  = Banyaknya Siswa

$x_i$  = Nilai masing-masing siswa

### 2. Tingkat Ketuntasan Belajar

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dimana :

DS = Daya Serap

Dengan Kriteria :

$0\% \leq DS < 82\%$  = Tidak Tuntas

$82\% \geq DS \geq 100\%$  = Tuntas

Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan Rumus :  $D = \frac{x}{n} \times 100\%$  (Sudjana 2002: 67)

Keterangan:

D = Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap  $\geq 82\%$

x = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 82\%$

n = Jumlah siswa sampel penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap  $82\%$ , maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

## **B. Hasil Deskripsi Data**

### **1. Deskripsi Keadaan Awal**

Penelitian yang dilaksanakan meliputi dua siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data hasil penilaian ini diperoleh dari hasil observasi dan pemberian tes yang berisikan butir pertanyaan materi pokok jurnal penyesuaian dengan bentuk soal essay test terstruktur bersumber dari buku sekolah elektronik akuntansi pengarang Umi Muawanah dan Fahmi Poernawati, penerbit Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diteliti yaitu kelas X AK SMK PAB 2 Helvetia.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang akan diteliti. Dan apakah benar kelas tersebut memerlukan



tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yakni penerapan strategi *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub materi jurnal penyesuaian.

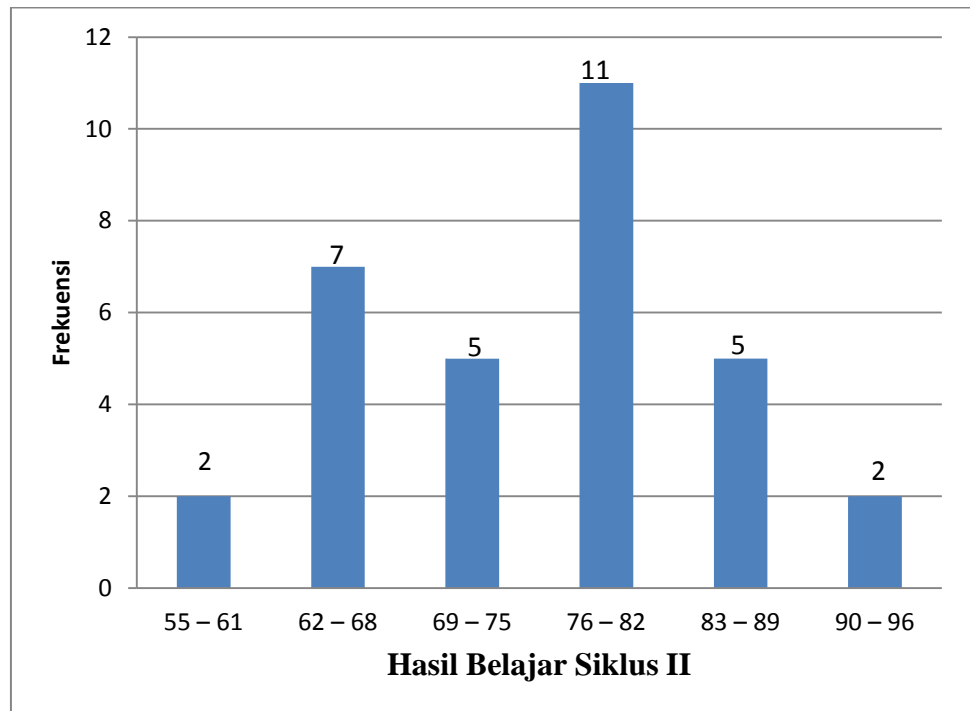
Berdasarkan hasil tes awal diperoleh hasil nilai siswa yang terendah 55 dan tertinggi 90 dengan rata-rata pre tes 75,72. Untuk lebih jelasnya nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Pre Test**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase %
1	90-96	2	6,25%
2	83-89	5	15,62%
3	76-82	11	34,37%
4	69-75	5	15,62%
5	62-68	7	21,89%
6	55-61	2	6,25%
	<b>Jumlah nilai</b>		<b>2423</b>
	<b>Jumlah siswa</b>		<b>32</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa yang mendapat nilai 90-96 sebanyak 2 siswa (6,25%), yang mendapat nilai 83-89 sebanyak 5 siswa (15,62%), yang mendapat nilai 76-82 sebanyak 11 siswa (34,37%), yang mendapat nilai 69-75 sebanyak 5 siswa (15,62%), yang mendapat nilai 62-68 sebanyak 7 siswa (21,89%), sedangkan yang mendapat nilai 55-61 sebanyak 2 siswa (6,25%).

Berdasarkan hasil pre test masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM yaitu 82 yang ditetapkan oleh sekolah. Adapun tingkat ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Grafik Hasil Belajar Pre Test**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai terbanyak yang diperoleh siswa yaitu pada nilai 76-82 yaitu sebanyak 11 siswa (34,37%) itu tidak berarti banyak yang tuntas. Secara ringkas keberhasilan awal siswa pada saat pre test dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Hasil Belajar Pre Test**

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	11	Tuntas	34,38%
2	21	Tidak Tuntas	65,62%
	32 orang		100%

Dari hasil data diatas, hasil belajar siswa masih terlihat rendah, dimana 21 siswa atau 65,62 % tidak tuntas dan hanya 11 siswa atau 34,38 % siswa yang tuntas, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) adalah 82. Sedangkan

nilai rata-rata kelas 75,72. Berdasarkan hasil pre test tersebut, diketahui bahwa siswa sulit untuk mencatat transaksi ke dalam jurnal penyesuaian dan masih rendahnya tingkat pemahaman siswa pada materi jurnal penyesuaian..

Setelah melaksanakan pre test langkah selanjutnya peneliti menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal.

## **2. Deskripsi Hasil pelaksanaan Pada Siklus I**

### **1) Perencana Tindakan**

Sebelum melakukan tindakan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan termasuk 1 orang yang akan nantinya akan membantu dan bertugas sebagai observer untuk mengobservasi tindakan yang terjadi pada berlangsungnya proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok jurnal penyesuaian.
2. Menyiapkan buku paket akuntansi.
3. Membuat lembar soal yang terdiri dari 7 soal.
4. Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar evaluasi dalam bentuk subjektif tes jenis essay test terstruktur pada materi pokok jurnal penyesuaian.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus I dengan pembelajaran dimana peneliti sebagai guru kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi

pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal pada sub materi jurnal penyesuaian. Selanjutnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas, berdo'a, mengabsen siswa dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang dicapai.
2. Guru menyajikan konsep dan siswa memperhatikan penyajian tersebut
3. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil ( 2-5 orang siswa).
4. Guru menjelaskan sekilas mengenai materi pengertian jurnal penyesuaian dan akun yang perlu disesuaikan.
5. Siswa membaca teks materi jurnal penyesuaian dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi.
6. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*).
7. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi akuntansi dalam bentuk tulisan (*write*).
8. Dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
9. Guru membimbing atau sebagai fasilitator
10. Setelah selesai mengerjakan, lembar kerja diserahkan kepada guru untuk diperiksa dan diberi nilai

11. Setelah lembar kerja selesai diperiksa dan diberi nilai, guru mencatat hasil belajar pada “daftar nilai”
12. Setelah selesai, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
13. Memberi post test siklus I kepada siswa secara individu.

### 3) Observasi Tindakan (Pengamatan)

Setiap aktivitas siswa yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung semuanya diamati melalui lembar observasi pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan oleh Bapak sebagai guru bidang studi akuntansi kelas X dan dibantu oleh seorang observasi. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan apakah penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write dengan menggunakan media kartu soal sudah sesuai dengan scenario pembelajaran yang direncanakan. Adapun hal-hal yang diamati:

#### 1. Visual Activities (Memperhatikan)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Visual Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	2	6,25%
2	Cukup Baik	9	28,12%
3	Baik	11	34,38%
4	Sangat Baik	10	31,25%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 2 siswa (6,25%) kurang baik dalam memperhatikan penjelasan

guru, 9 siswa (28,12%) cukup baik dalam memperhatikan penjelasan guru, 11 siswa (34,38%) baik dalam memperhatikan penjelasan guru dan 10 siswa (31,25%) sangat baik dalam memperhatikan penjelasan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

**2. Oral Activities (Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan)**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Oral Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	5	15,63%
2	Cukup Baik	7	21,87%
3	Baik	14	43,75%
4	Sangat Baik	6	18,75%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 5 siswa (15,63%) kurang baik dalam bertanya atau pun mengeluarkan pendapat , 7 siswa (21,87%) cukup baik dalam bertanya atau pun mengeluarkan pendapat, 14 siswa (43,75%) baik dalam bertanya atau pun mengeluarkan pendapat da 6 siswa (18,75%) sangat baik dalam bertanya atau pun mengeluarkan pendapat. Maka dapat simpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam bertanya atau pun mengeluarkan pendapat.

**3. Listening Activities (Mendengarkan Arahan dan Menghargai pendapat orang lain)**

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Listening Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	2	6,25%
2	Cukup Baik	2	6,25%
3	Baik	16	50%
4	Sangat Baik	12	37,5%
	Jumlah	32	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 2 siswa (6,25%) kurang baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain, 2 siswa (6,25%) cukup baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain, 16 siswa (50%) baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain dan 12 siswa (37,5%) sangat baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain.

#### 4. Writing Activities ( Mencatat)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Writing Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	2	6,25%
2	Cukup Baik	10	31,25%
3	Baik	11	34,38%
4	Sangat Baik	9	28,12%
	Jumlah	32	100%

ari

tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 2 siswa (6,25%) kurang baik dalam mencatat pelajaran, 10 siswa

(31,25%) cukup baik dalam mencatat pelajaran, 11 siswa (34,38%) baik dalam mencatat pelajaran dan 9 siswa (28,12%) sangat baik mencatat pelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sbaik dalam mencatat pelajaran.

#### **5. Drawing Activities ( Kemampuan siswa dalam membuat tabel )**

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Drawing Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	Kurang Baik	3	9,38%
2	Cukup Baik	8	25%
3	Baik	13	40,62%
4	Sangat Baik	8	25%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 3 siswa (9,38%) kurang baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel, 8 siswa (25%) cukup baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel, 13 siswa (40,62%) baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel dan 8 siswa (25%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel.



## 6. Motor Activities ( Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru )

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Visual Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	3	9,38%
2	Cukup Baik	9	28,12%
3	Baik	12	37,5%
4	Sangat Baik	8	25%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 3 (9,38%) kurang baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, 9 siswa (28,12%) cukup baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, 12 siswa (37,5) baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan 8 siswa (25%) sangat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas diberikan guru.

## 7. Mental Activities ( Menanggapi dan menganalisis )

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Mental Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	2	6,25%
2	Cukup Baik	13	40,62%
3	Baik	9	28,13%
4	Sangat Baik	8	25%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 2 (6,25%) kurang baik dalam menanggapi dan menganalisis, 13 siswa (40,62%) cukup baik dalam menanggapi dan menganalisis, 9 siswa

(28,13%) baik dalam kemampuan siswa dalam menanggapi dan menganalisis dan 8 siswa (25%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam menanggapi dan menganalisis. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam menanggapi dan menganalisis.

#### 8. Emotional Activities ( Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran )

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Emotional Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	3	9,38%
2	Cukup Baik	5	15,62%
3	Baik	13	40,62%
4	Sangat Baik	11	34,38%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 3 (9,38%) kurang baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 5 siswa (15,62%) cukup baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 13 siswa (40,62%) baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan 11 siswa (34,38%) sangat baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

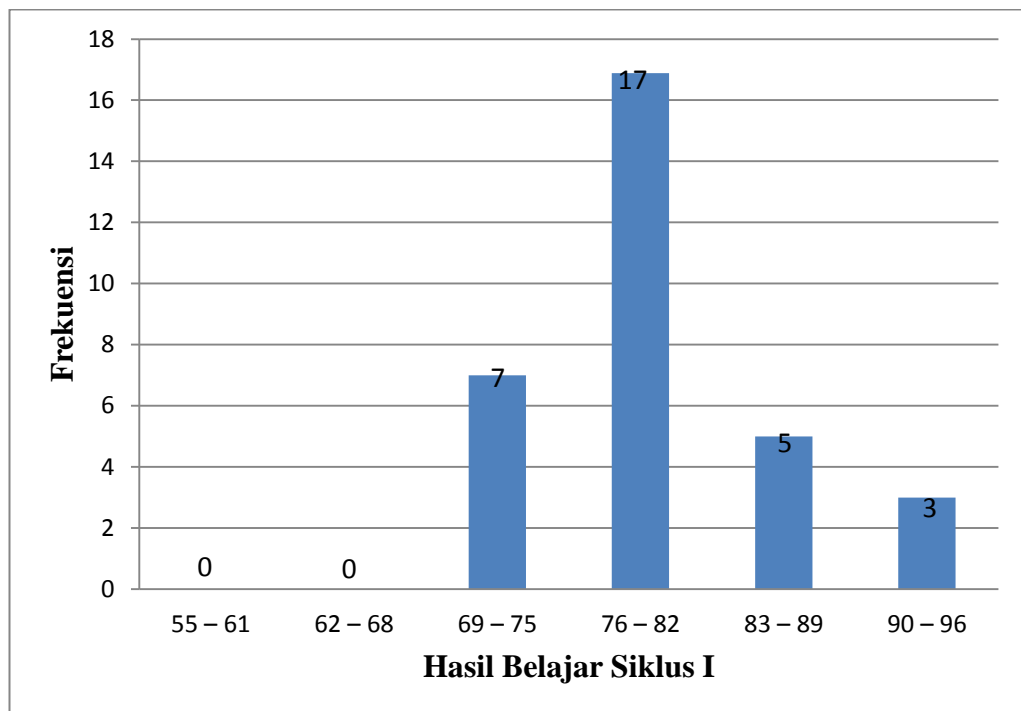
#### 4) Refleksi

Diakhir pertemuan setelah penggunaan Strategi pembelajaran Think Talk Write dengan menggunakan media kartu soal dan pemberian tindakan, siswa diberi tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari materi jurnal penyesuaian. Berikut adalah tabel distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada siklus I.

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Post Test Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase %
1	90 – 96	3	9,38%
2	83 – 89	5	15,62%
3	76 – 82	17	53,12%
4	69 – 75	7	21,88%
5	62 – 68	-	-
6	55 – 61	-	-
	<b>Jumlah nilai</b>		<b>2590</b>
	<b>Jumlah siswa</b>		<b>32</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang mendapat mendapat nilai 90-96 sebanyak 3 siswa (9,38%), yang mendapat nilai 83-89 sebanyak 5 siswa (15,62%), yang mendapat nilai 76-82 sebanyak 17 siswa (53,12%), sedangkan yang nilai 69-75 sebanyak 7 siswa (21,88%). Adapun tingkat hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Grafik Hasil Belajar Siklus I**

Berdasarkan grafik di atas, nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah 76-82 yaitu sebanyak 17 siswa. Pada posttest siklus I ini hasil nilai terendah 70 dan tertinggi 95 dengan rata-rata 80,94. Secara ringkas keberhasilan siswa pada saat post test siklus I dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12**  
**Tingkat Hasil Belajar pada Siklus I**

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	20	Tuntas	62,5%
2	12	Tidak Tuntas	37,5%
	32 orang		100%

Dari hasil data di atas tersebut terdapat 20 siswa (62,5%) yang telah mencapai tuntas dan terdapat 12 siswa (37,5%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 82.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada post test siklus I belum maksimal, sehingga pada siklus II diharapkan dapat meningkat dan memaksimalkan kemampuan belajar siswa.

### **3. Deskripsi Hasil pelaksanaan Pada Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini di dasari karena belum tercapainya tingkat ketuntasan siswa secara optimal. Siklus II dimaksud untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi pada siklus I. pada siklus II ini dilaksanakan seperti pelaksanaan pada siklus I yaitu dilakukan dengan bersamaan proses pembelajaran dengan-tahap tindakan sebagai berikut.

#### **1) Perencana Tindakan**

Sebelum melakukan tindakan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan termasuk 1 orang yang akan nantinya akan membantu dan bertugas sebagai observer untuk mengobservasi tindakan yang terjadi pada berlangsungnya proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok jurnal penyesuaian.
2. Menyiapkan buku paket akuntansi.
3. Membuat lembar soal siklus II dalam bentuk essay tes yang terdiri 6 transaksi.

4. Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar evaluasi dalam bentuk subjektif tes jenis essay test terstruktur pada materi pokok jurnal penyesuaian.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dengan pembelajaran dimana peneliti sebagai guru kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal pada materi pokok jurnal penyesuaian. Selanjutnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas, berdo'a, mengabsen siswa dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang dicapai dan apersepsi dengan melakukan tanya jawab seputar materi yang sudah diajarkan.
2. Guru menyajikan konsep dan siswa memperhatikan penyajian tersebut.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil ( 2-5 orang siswa)
4. Guru menjelaskan sekilas mengenai materi menyusun ayat-ayat jurnal penyesuaian.
5. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi.
6. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*).

7. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi akuntansi dalam bentuk tulisan (write).
8. Dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
9. Guru membimbing atau sebagai fasilitator
10. Setelah selesai mengerjakan, lembar kerja diserahkan kepada guru untuk diperiksa dan diberi nilai
11. Setelah lembar kerja selesai diperiksa dan diberi nilai, guru mencatat hasil belajar pada “daftar nilai”
12. Setelah selesai, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
13. Memberi post test siklus II kepada siswa secara individu.

### **3) Observasi Tindakan (Pengamatan)**

Observasi yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan seperti siklus I yang dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan yaitu pengamatan aktivitas siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun hal-hal yang diamati:

## 1. Visual Activities (Memperhatikan)

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Visual Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	-	-
2	Cukup Baik	2	6,25%
3	Baik	7	21,87%
4	Sangat Baik	23	71,86%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 2 siswa (6,25%) cukup baik dalam memperhatikan penjelasan guru, 7 siswa (21,87%) baik dalam memperhatikan penjelasan guru dan 23 siswa (71,86%) sangat baik dalam memperhatikan penjelasan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

## 2. Oral Activities (Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan)

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Oral Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	-	-
2	Cukup Baik	9	28,12%
3	Baik	16	50%
4	Sangat Baik	7	21,88%
	Jumlah	32	100%

D

ari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa,



sebanyak 9 siswa (28,12%) cukup baik dalam bertanya atau pun mengeluarkan pendapat, 16 siswa (50%) baik dalam bertanya atau pun mengeluarkan pendapat dan 7 siswa (21,88%) sangat baik dalam bertanya atau pun mengeluarkan pendapat. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam bertanya atau pun mengeluarkan pendapat.

### **3. Listening Activities (Mendengarkan Arahan dan Menghargai pendapat orang lain)**

**Tabel 4.15**  
**Hasil Observasi Listening Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	Kurang Baik	1	3,12%
2	Cukup Baik	2	6,26%
3	Baik	5	15,62%
4	Sangat Baik	24	75%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 1 siswa (3,12%) kurang baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain, 2 siswa (6,26%) cukup baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain, 5 siswa (15,62%) baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain dan 24 siswa (75%) sangat baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain.

#### 4. Writing Activities ( Mencatat)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Observasi Writing Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	-	-
2	Cukup Baik	9	28,12%
3	Baik	10	31,25%
4	Sangat Baik	13	40,63%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 9 siswa (28,12%) cukup baik dalam mencatat pelajaran, 10 siswa (31,25%) baik dalam mencatat pelajaran dan 13 siswa (40,63%) sangat baik mencatat pelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sangat baik dan rajin dalam mencatat pelajaran.

#### 5. Drawing Activities ( Kemampuan siswa dalam membuat tabel )

**Tabel 4.17**  
**Hasil Observasi Drawing Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	3	9,38%
2	Cukup Baik	5	15,62%
3	Baik	16	50%
4	Sangat Baik	8	25%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 3 siswa (9,38%) kurang baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel, 5 siswa (15,62%) cukup baik dalam kemampuan siswa dalam membuat

tabel, 16 siswa (50%) baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel dan 8 siswa (25%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel.

#### **6. Motor Activities ( Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru )**

**Tabel 4.18**  
**Hasil Observasi Visual Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	Kurang Baik	1	3,12%
2	Cukup Baik	7	21,87%
3	Baik	15	46,88%
4	Sangat Baik	9	28,13%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 1 (3,12%) kurang baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, 7 siswa (21,87%) cukup baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, 15 siswa (46,88%) baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan 9 siswa (28,13%) sangat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas diberikan guru.

## 7. Mental Activities ( Menanggapi dan menganalisis )

**Tabel 4.19**  
**Hasil Observasi Mental Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	-	
2	Cukup Baik	10	31,25%
3	Baik	10	31,25%
4	Sangat Baik	12	37,5%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 10 siswa (31,25%) cukup baik dalam menanggapi dan menganalisis, 10 siswa (31,25%) baik dalam kemampuan siswa dalam menanggapi dan menganalisis dan 12 siswa (37,5%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam menanggapi dan menganalisis. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam menanggapi dan menganalisis.

## 8. Emotional Activities ( Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran )

**Tabel 4.20**  
**Hasil Observasi Emotional Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	-	-
2	Cukup Baik	2	6,25%
3	Baik	14	43,75%
4	Sangat Baik	16	50%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 2 siswa (6,25%) cukup baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 14 siswa (43,75%) baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan 16 siswa (50%) sangat baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

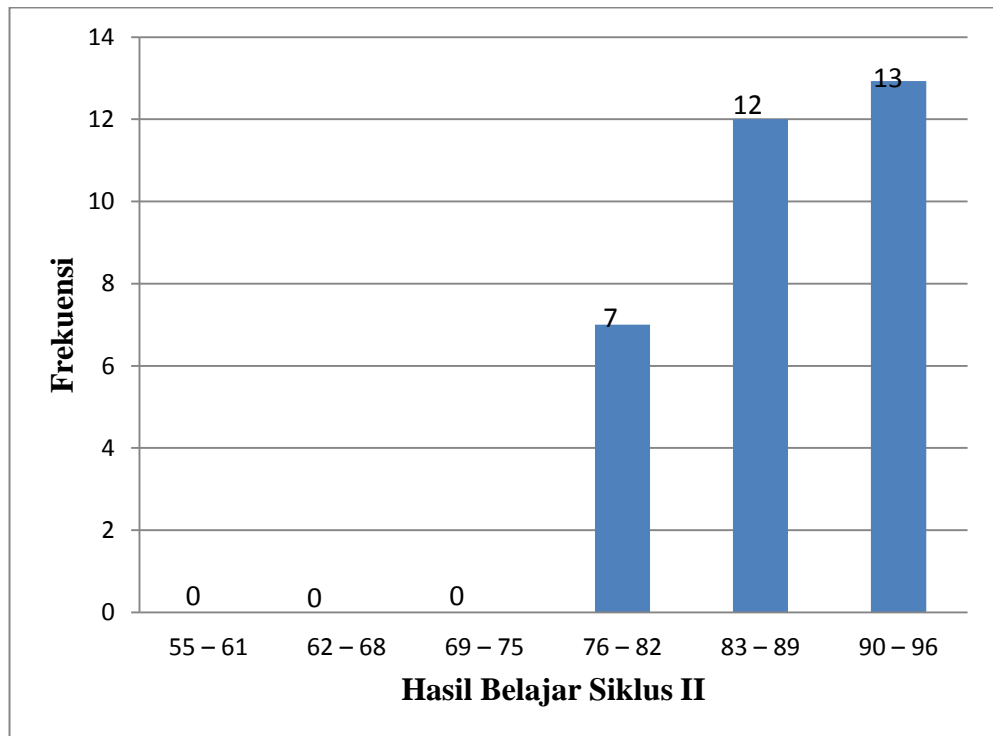
#### **4) Refleksi**

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diberi kan test berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel-tabel tersebut diperoleh data nilai siswa serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan belum tuntas belajar. Pada siklus II dimana terlihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, hasil perolehan siswa di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut adalah tabel distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada siklus II.

**Tabel 4.21**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Post Test Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase %</b>
1	90 – 96	13	40,62%
2	83 – 89	12	37,5%
3	76 – 82	7	21,88%
4	69 – 75	-	-
5	62 – 68	-	-
6	55 – 61	-	-
	<b>Jumlah nilai</b>		<b>2797</b>
	<b>Jumlah siswa</b>		<b>32</b>

Dari tabel diatas hasil tes dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi khususnya materi pokok pencatatan transaksi kedalam jurnal penyesuaian sudah dinyatakan cukup bagus, dengan perolehan nilai rata-rata 87,41. Dari 32 siswa yang mendapat nilai 76-82 sebanyak 7 siswa (21,88%), yang mendapat nilai 83-89 sebanyak 12 siswa (37,5%) ,sedangkan yang mendapat nilai 90-96 sebanyak 13 siswa (40,62%). Adapun tingkat hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
**Grafik Hasil Belajar Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas , nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah 90-96 yaitu sebanyak 13 siswa. Pada posttest siklus II ini hasil nilai terendah 80 dan tertinggi 95 dengan rata-rata 87,41. Pada posttest siklus II ini siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 29 siswa (90,62%). Pada sebelumnya di Siklus I jumlah siswa yang tuntas berjumlah 20 siswa (62,5%) dan setelah dilakukan tindakan lanjut di siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 29 siswa (90,62%). Secara ringkas keberhasilan siswa pada saat post test siklus II dapat dilihat pada tabel 4.22

**Tabel 4.22**  
**Tingkat Hasil Belajar pada Siklus II**

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	29	Tuntas	90,62%
2	3	Tidak Tuntas	9,38%
	32 orang		100%

Dari tabel diatas dari 32 siswa yang ada dikelas tersebut terdapat 29 siswa (90,62%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 3 siswa (9,38%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 82. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus hasil tes siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup bagus. .

Dengan memperhatikan tabel diatas dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar akuntansi pada post test ke II pada siklus II ternyata hasilnya lebih baik lagi dari sebelumnya. Peningkatan ketuntasan belajar siswa yang telah cukup signifikan namun guru harus tetap memberikan bimbingan selanjutnya.

#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada siklus I, peneliti menggunakan Strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media kartu soal mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya, dalam siklus I pembelajaran dilakukan dengan hasil yang kurang memuaskan, dan dapat dirincikan sebagai berikut.

- a) Suasana kelas masih sangat kaku, hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam kegiatan kelompok.
- b) Sebagian siswa kurang aktif dalam belajar.



c) Kemampuan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada siklus I adalah terdapat 20 siswa (62,5%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 12 siswa (37,5%) tidak tuntas dengan rata-rata 80,94.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan strategi *Think Talk Write* dengan menggunakan media kartu soal pada materi pokok jurnal penyesuaian cukup memuaskan. Pada siklus ini mengalami peningkatan, dimana ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 62,5% dan pada siklus II menjadi 90,62% dengan perincian sebagai berikut:

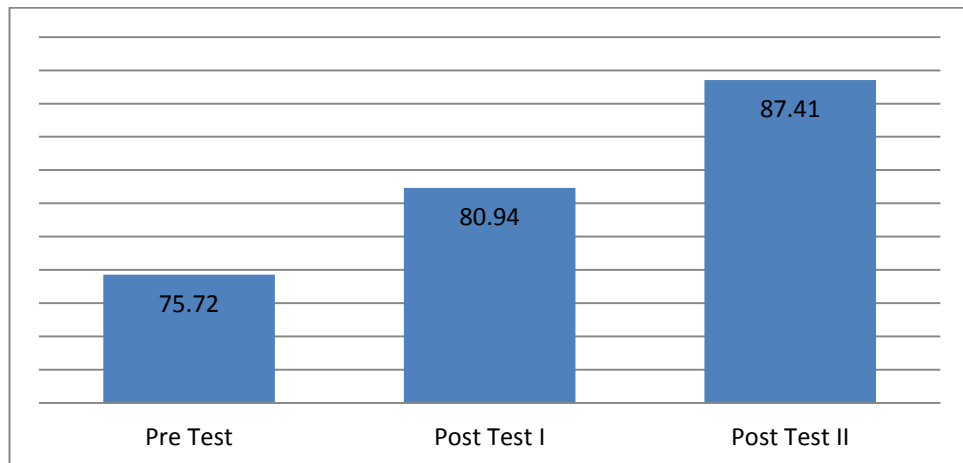
- a) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah tidak canggung, siswa sudah mampu membangun kerja sama yang baik dengan temannya.
- b) Hasil belajar siswa cukup tinggi dengan hasil 29 siswa (90,62%) yang tuntas dan 3 siswa (9,38%) yang tidak tuntas dengan rata-rata 90,62 .
- c) Terdapat 29 orang siswa yang telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah  $\geq 82$  dan terdapat 3 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas.

Dari hasil pencapaian kedua siklus tersebut pre-test dan post-test maka peneliti dapat merumuskan hasil belajar siswa dari setiap siklus sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Nilai Persentase Pre Test,Siklus I,Siklus II**

No.	Hasil Test	Nilai rata-rata	Persentase Kelulusan	Keterangan
1	Pre Test	75,72	34,38%	Belum Tuntas
2	Post Test I	80,94	62,5%	Belum Tuntas
3	Post Test II	87,41	90,62%	Tuntas

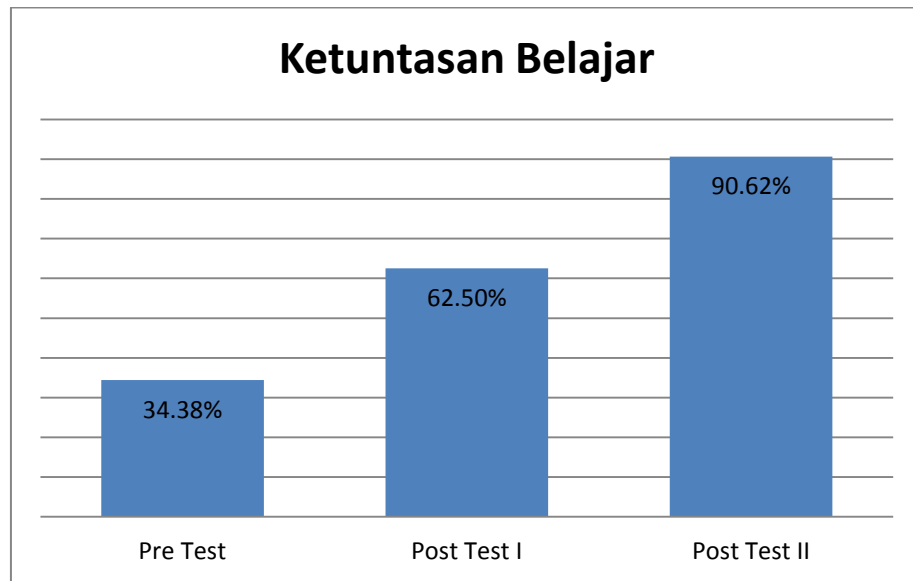
Adapun tingkat rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.5**  
**Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa dari Ulangan, Postest Siklus I, sampai Postest Siklus II**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media kartu soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa, hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan belajar sebelum diberikan tindakan nilai pre-test rata-rata sebesar 75,72 , pada siklus I nilai rata-rata sebesar 80,94 dan pada siklus II nilai rata-rata 87,81.

Dari uraian diatas, tingkat ketuntasan belajar siswa dari mulai tindakan awal, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



**Gambar 4.6**  
**Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada pretest, Postest Siklus I, dan Postest Siklus II**

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan nilai siswa pada pokok bahasan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa dapat meningkat, hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan belajar sebelum diberikan tindakan (pretest) tingkat ketuntasan sebesar 34,38% pada siklus I tingkat ketuntasan sebesar 62,50% dan pada siklus II ketuntasan sebesar 90,62%.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media kartu soal dalam pembelajaran akuntansi pokok pembahasan jurnal penyesuaian dikelas X akuntansi, data yang diperoleh disederhanakan menjadi data yang lebih spesifik. Data yang diambil adalah data tentang aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Data tentang hasil belajar siswa yang telah direduksikan akan disajikan untuk menghitung ketuntasan perindividual dan ketuntasan klasikal. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, seorang siswa dikatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut telah memperoleh nilai 82. Untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa dalam belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Misalnya untuk menghitung nilai siswa bernama Siti Khodijah pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$DS = \frac{82}{100} \times 100\%$$

$$DS = 82\%$$

Dengan demikian daya serap Siti Khodijah adalah 82 untuk nama selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas. Kelas dapat dinyatakan mencapai ketuntasan jika  $\geq 82\%$  dari jumlah siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan, untuk menghitung ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dari rumus diatas, maka ketuntasan klasikal siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{20}{32} \times 100\% = 80,94\%$$

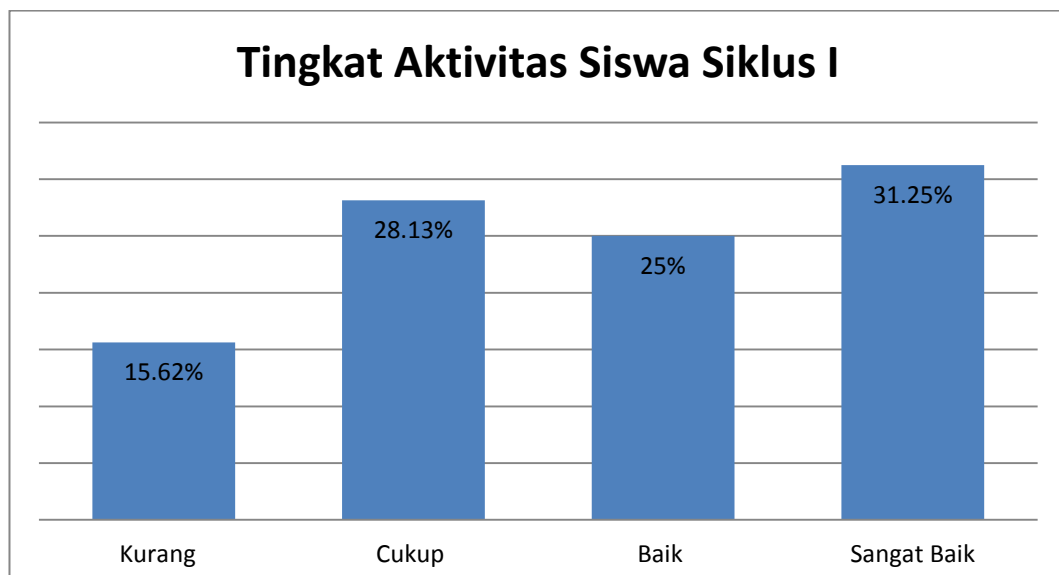
Sedangkan untuk menghitung rata-rata kelas digunakan pula rumus sebagai berikut:

$$X_i = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dari rumus diatas, maka nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$X_i = \frac{2590}{32} = 80,94$$

Dengan demikian ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebesar 80,94% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80,94. Untuk siklus II dilakukan perhitungan yang sama untuk menentukan ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Ketuntasan hasil belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh tingkat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, semakin meningkat keaktifan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut begitu pula sebaliknya. Berikut ini disajikan gambar aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II. Adapun gambar tingkat aktivitas siswa pada siklus I sebagai berikut:



**Gambar 4.7**  
**Grafik Aktivitas siswa Siklus I**

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa sebanyak (31,25%) siswa yang sangat baik, (25%) siswa yang baik, (28,13%) siswa yang cukup, dan (15,62%) siswa kurang. Walaupun masih banyak siswa yang tidak baik namun pembelajaran ini tidak terlihat pasif karena masih ada siswa yang berperan cukup baik dan sangat baik dalam pembelajaran walaupun jumlahnya belum maksimal namun setelah dilakukannya tritmen pada siklus II terlihat peningkatan aktivitas siswa cukup signifikan ini dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:



**Gambar 4.8**  
**Grafik Aktivitas siswa Siklus II**

Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan menjadi 11 orang (34,38%) untuk kategori sangat baik, 14 orang (43,75%) untuk kategori baik, 4 orang (12,5%) cukup , dan untuk 3 orang (9,37 %) termasuk kategori kurang baik.

Dari dua diagram aktifitas belajar siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang cukup signifikan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I sampai pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Ini artinya adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II. Peningkatan aktivitas siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berikut ini kemudian disajikan grafik hasil belajar siswa dari pre test, post test siklus I sampai post test siklus II.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Penulis mengakui bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh instrument yang digunakan. Disamping itu juga waktu yang terlalu singkat dalam melaksanakan penelitian ini serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasa masih banyak mengalami keterbatasan dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran walaupun di beberapa aktivitas masih ada siswa yang kurang aktif namun secara keseluruhan aktivitas siswa telah mengalami peningkatan, dimana 11 orang (34,38%) untuk kategori sangat baik, 14 orang (43,75%) untuk kategori baik, 4 orang (12,5%) cukup , dan untuk 3 orang (9,37 %) termasuk kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan pada pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan peneliti. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mengarah pada pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal dimana siswa sudah mulai mampu siswa untuk menemukan masalah dalam sebuah kasus jurnal penyesuaian. Dari hasil observasi juga dapat dilihat bahwa masing-masing siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya. Peningkatan-peningkatan aktivitas belajar siswa ini mengakibatkan adanya peningkatan hasil belajar dari masing-masing siswa.

Dengan peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik dari siklus I sampai siklus II, membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dengan demikian, penerapan penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dikelas X SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan.



## **Lampiran 1**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **DATA PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Suci Lestari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Aceh Timur, 01 Januari 1994
3. Alamat : Desa Sungai Kuning, Kec. Tanjung Medan,  
Kab. Rokan Hilir-Riau
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 4 Dari 4 Bersaudara
6. Agama : Islam
7. Nama Ayah : Satrio
8. Nama Ibu : Paisah

#### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2001-2007 SDN 027 Tanjung Medan
2. Tahun 2007-2010 MTs. Nur-Ibrahimi Rantau Prapat
3. Tahun 2010-2013 SMA Negeri 2 Rantau Selatan
4. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab,

Medan, Maret 2017

Suci Lestari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Satuan Pendidikan : SMK PAB 2 HELVETIA**  
**Kelas / Semester : X / 2**  
**Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi Dan Keuangan**  
**Materi Pokok : Membukukan Jurnal Penyesuaian**  
**Alokasi Waktu : 8 x 45 Menit ( 4 Pertemuan )**

**A. Kompetensi inti ( KI )**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

## B. Kompetensi dasar ( KD ) dan indikator

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran sang pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang atur oleh sang pencipta.</p> <p>1.2 Menyadari kebesaran tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	4 minggu x 2 Jp	Buku Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan.
2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Penyesuaian               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian jurnal penyesuaian</li> <li>- Akun yang perlu disesuaikan</li> <li>- Menyusun ayat-ayat jurnal penyesuaian</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pencatatan jurnal penyesuaian</li> </ul>			

## C. Tujuan Pembelajaran.

Setelah melakukan proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

2.1.1 Menjelaskan pengertian pengertian jurnal penyesuaian.

2.1.2 Menuliska akun yang perlu disesuaikan

2.1.3 Menyusun ayat-ayat jurnal penyesuaian.

## **D. Materi Pembelajaran.**

### **1. Pengertian Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu. Informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun tertentu yang terkait dengan informasi tersebut sehingga menyajikan informasi yang lebih pas.

Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum. Selain itu, antara pendapatan yang sudah menjadi hak dan yang belum meenjadi hak.

### **2. Akun yang Perlu Disesuaikan**

Akun yang biasanya memerlukan penyesuaian antara sebagai berikut.

- i) Beban yang masih harus dibayar/utang biaya/*accrued expens.*
- j) Perlengkapan/bahan habis pakai (*supplies*).
- k) Pendapatan yang masih harus diterima/piutang pendapatan/*accrued income.*
- l) Penyusnan aktiva tetap/*depreciation.*
- m) Beban dibayar dimuka/*prepepaid expense.*
- n) Pendapatan diterima dimuka/*deferred revenue.*
- o) Piutang tidak tertagih.
- p) Pembetulan kesalahan.

### 3. Menyusun Jurnal Penyesuaian

Untuk memahami proses pembentukan jurnal penyesuaian, perhatikan transaksi-transaksi berikut ini.

#### h. Beban yang Masih Harus Dibayar

Perusahaan membayar upah pegawai mingguan setiap hari sabtu. Tariff upah Rp 60.000,00 per hari. Pembayaran upah terakhir tanggal 28 Desember.

Dengan demikian, upah karyawan tanggal 30 dan 31 Desember belum dibayar karena baru akan dibayar pada hari Sabtu tanggal 4 Januari tahun berikutnya. Ini berarti sampai akhir periode akuntansi terdapat upah yang belum dibayar 2 hari @Rp 60.000,00 = Rp 120.000,00.

Jurnal penyesuaiannya:

Beban perlengkapan	Rp. 120. 000,00	
Perlengkapan	-	Rp. 120. 000,00

#### i. Perlengkapan

Perlengkapan di neraca saldo memperlihatkan jumlah Rp. 500.000,00.

Setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember Rp. 300.000,00. Ini berarti perlengkapan yang telah dipakai untuk kegiatan perusahaan berjumlah Rp. 200.000,00 ( Rp. 500.000,00 – Rp. 300.000,00).

Jurnal penyesuaiannya untuk mencatat beban perlengkapan:

Beban perlengkapan	Rp. 200.000,00	
Perlengkapan	-	Rp. 200.000,00

j. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Perusahaan menyimpan uang di Bank Pasifik Rp. 1.000.000,00 pada tanggal 1 September 2010. Suku bunganya 18% / tahun dan bunga diterima setiap 6 bulan sekali ( tiap 1 Maret dan 1 September ). Ini berarti Bunga 6 bulan pertama baru akan diterima tanggal 1 Maret 2011 sehingga sampai akhir periode akuntansi terdapat Bunga yang ditunda penerimaannya selama 4 bulan ( 1 September- 31 Desember) yaitu :  $4/12 \times 18\% \times \text{Rp. 1.000.000,00} = \text{Rp. 60.000,00}$ .

Jurnal penyesuaiannya untuk mencatat pendapatan bunga pada tanggal 31 Desember 2010:

Piutang bunga	Rp. 60.000,00	
Pendapatan bunga	-	Rp. 60.000,00

k. Penyusutan Aktiva Tetap

Di neraca saldo, akun peralatan kantor memperlihatkan jumlah Rp. 2.000.000,00. Diputuskan oleh manajemen tarif penyusutan 10%. Dengan demikian, besarkan penyusutan Rp. 200.000,00.

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010:

Beban penyusutan peralatan	Rp. 200.000,00	-
Akumulasi penyusutan peralatan	-	Rp. 200.000,00

## 1. Beban Dibayar di Muka

Ada dua cara penyesuaian pada waktu melakukan pembayaran beban (*expense*), yaitu:

- 3) *Pendekatan laporan posisi keuangan*, pembayaran beban dicatat dalam akun dibayar di muka.
- 4) *Pendekatan laporan laba rugi*, pembayaran beban dicatat dalam berbagai jenis akun.

Misal, tanggal 1 April 2010 perusahaan membayar premi asuransi untuk satu tahun Rp. 300.000,00. Jurnal pada tanggal 1 April 2010 dan jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 menggunakan:

### 3. *Pendekatan laporan posisi keuangan (Neraca)*

- c) Jurnal pada waktu membayar premi asuransi ( 1 April 2010 )

Asuransi dibayar di muka	Rp. 300.000,00	-
Kas	-	Rp. 300.000,00

*(Premi asuransi dianggap sebagai aset )*

- d) Jurnal penyesuaian (31 Desember 2010)

Beban asuransi	Rp. 225.000,00	-
Asuransi dibayar di muka	-	Rp. 225.000,00

*( pencatatan/penagkuan beban asuransi 1 April-31 Desember = 9 bulan)*

### 4. *Pendekatan Laba Rugi*

- c) Jurnal waktu membayar premi asuransi ( 1 April 2010 )

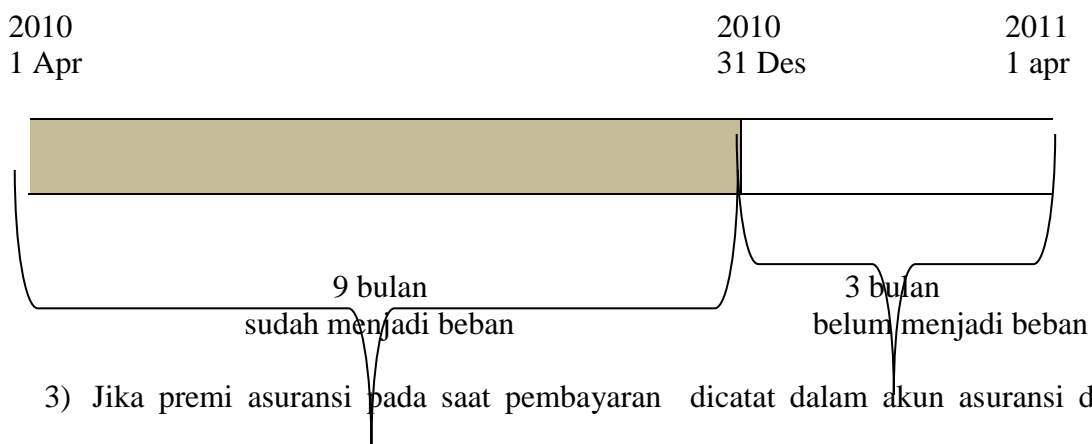
Beban asuransi	Rp. 300.000,00	-
Kas	-	Rp. 300.000,00

d) Jurnal penyesuaian (31 Desember 2010)

Asuransi dibayar di muka	Rp. 300.000,00	-
Kas	-	Rp. 300.000,00

(Pencatatan beban asuransi yang belum terpakai s/d 31 Desember = 3 bulan )

Samapi dengan 31 Desember 2010 asuransi yang sudah di dimanfaatkan ( sudah menjadi beban tahun2010 ) adalah 9 bulan (1 April 2010- 31 Desember 2010 ) :  $9/12 \text{ Rp. } 300.000,00 = \text{Rp. } 225.000,00$  Jika mengguakan neraca ,jumlah yang menjadi beban tersebut di pindahkan dari akun asuransi dibayar di muka ke akun asuransi dengan mengkredit akun asuransi dibayar di muka Rp 225.000, dan mendebit beban asuransi dalam jumlah yang sama .Jika menggunakan pendekatan laba rugi , jumlah yang belum menjadi beban ( 3 bulan) :  $3/12 \text{ Rp } 300.000,00 = \text{Rp. } 75.000,00$  di pindahkan dari akun ke beban asuransi ke akun asuransi di bayar di muka Rp. 75.000 ,00 untuk lebih jelasnya perhitungan yang menjadi beban dapat di kuliskan yang menjadi gambar ( garis waktu ) berikut ini :



3) Jika premi asuransi pada saat pembayaran dicatat dalam akun asuransi di bayar di muka penyesuaiyanya adalah akun asuransi di bayar di muka di kredit sebesar yang sudah menjadi beban dan akun beban didebit sejumlah yang itu .



- 4) Jika premi asuransi pada saat pembayaran dicatat dalam akun beban asuransi maka penyesuaiannya adalah akun beban asuransi dikredit sebesar yang belum menjadi beban dan akun asuransi di bayar di muka didebit sejumlah yang sama .

m. Pendapatan di Terima di Muka

Penerimaan pendapatan pada umumnya di catat dalam akun pendapatan ( pendekatan laba rugi / pendapatan ), akan tetapi kadang-kadang pendapatan yang di terima untuk lebih dari satu periode di catat dalam akun pendapatan di terima di muka ( pendekatan neraca utang ).

Misalnya pada tanggal 1 juli 2010 diterima sewa untuk 2 tahun sebesar Rp 2.000.000,00 transaksi ini dapat dibut jurnal penyesuaian dengan :

3. *Pendekatan Laporan Laba Rugi atau pendekatan pendapatan*

c) Jurnal waktu menerima sewa ( 1 Juli 2010 )

Kas	Rp. 2000.000,00	-
Pendapatan sewa	-	Rp. 2000.000,00

d) Jurnal Penyesuaian ( 31 Desember 2010 )

Pendapatan sewa	Rp. 1.500.000,00	-
Sewa di terima di muka	-	Rp1.500.000,00

4. *Pendekatan Laporan Poisis Keuangan ( Neraca )*

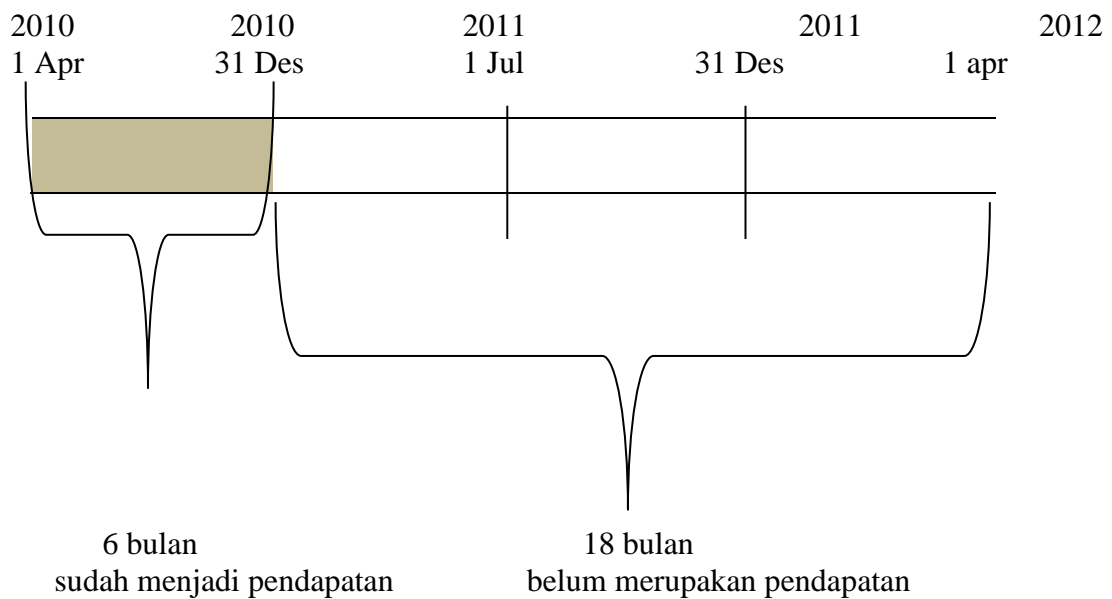
c) Jurnal waktu menerima sewa ( 1 Juli 2010 )

Kas	Rp. 2.000.000,00	-
Sewa diterima di muka	-	Rp 2.000.000,00

d) Jurnal penyesuaian ( 31 Desember 2010)

Sewa diterima di muka	Rp. 5.000.000,00
Pendapatan sewa	Rp. 5.000.000,00

Sampai dengan 31 Desember 2010 yang sudah merupakan pendapatan tahu 2010 adalah 6 bulan ( 1 Juli s/d 31 Desember 2010 ) :  $6/24 \times \text{Rp. } 2.000.000,00 = \text{Rp. } 500.000,00$ . Jika menggunakan pendekatan laporan laba rugi ,jumlah yang belum merupakan pendapatan ( Rp. 1.500.000,00 ) dipindahkan dari akun pendapatan sewa diterima dimuka dengan mendebit akun pendapatan sewa dan mengkredit akun sewa di terima dimuka Rp 1.500.000,00. Jika menggunakan pendekatan laporan posisi keuangan ( neraca ) ,jumlah yang sudah merupakan pendapatan (Rp. 500.000,00 ) di pindahkan dari akun sewa di terima di muka ke akun pendapatan sewa dengan mendebit akun sewa di terima di muka dan mengkredit akun pendapatan sewa Rp. 500.000,00. Untuk lebih jelasnya perhatikan garis waktu berikut ini :



n. Piutang Tak Tertagih

Piutang yang terjadi tidak selamanya dapat ditagih dengan mulus, kadang-kadang ada debitor tidak membayar utangnya karena memeng usahanya sedang bangkrut. Namun, ada juga debitor yang sengaja pindah alamat tanpa memberi kabar. Jika terdapat piutang yang tidak dapat diterima pembayarannya berarti terjadi kerugian maka harus dicatat dalam akun kerugian piutang tak tertagih melalui jurnal penyesuaian.

Ada metode untuk mencatat kerugian piutang tak tertagih sebagai berikut :

3. Metode langsung

Kerugian piutang tak tertagih dicatat pada saat piutang usaha tersebut nyata-nyata tidak dapat ditagih. Kerugian tersebut langsung dicatat dalam akun kerugian piutang tak tertagih, dengan jurnal :

Kerugian piutang tertagih	Rp. xxx	
		Piutang usaha Rp. xxx

4. Metode tidak langsung ( metode cadangan )

Kerugian piutang tak tertagih dicatat pada periode terjadinya piutang berdasarkan taksiran melalui jurnal penyesuaian :

Kerugian piutang tak tertagih	Rp. xxx	
		Cadangan piutang tak tertagih Rp. Xxx

i. Pembetulan Kesalahan

Dalam akuntansi mungkin saja timbul kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, sebelum menyusun laporan keuangan kesalahan tersebut perlu dibetulkan.

Pembetulan dilakukan dengan membuat jurnal koreksi/jurnal penyesuaian. Ada beberapa bentuk kesalahan, antara lain kesalahan jurnal rupiah, kesalahan nama akun, dan kombinasi dari beberapa kesalahan.

Perhatikan beberapa transaksi berikut ini.

- 6) Menerima pelunasan piutang usaha sebesar Rp. 750.000,00 dicatat sebagai menerima pelunasan piutang usaha Rp. 570.000,00.

Seharusnya:

Kas	Rp. 750.000,00	-
Piutang usaha	-	Rp. 750.000,00

Keliru dicatat:

Kas	Rp. 570.000,00	-
Piutang usaha	-	Rp. 570.000,00

Pembetulan:

Kas	Rp. 180.000,00	-
Piutang usaha	-	Rp. 180.000,00

- 7) Membayar sewa kantor Rp. 1.300.000,00 dicatat sebagai membayar sewa kantor sebesar Rp. 1.800.000,00.

*Seharusnya:*

Beban sewa	Rp. 1.300.000,00	-
Kas	-	Rp. 1.300.000,00

*Keliru dicatat:*

Beban sewa	Rp. 1.800.000,00	-
Kas	-	Rp. 1.800.000,00

*Pembetulan:*

Kas	Rp. 500.000,00	-
Beban sewa	-	Rp. 500.000,00

Dari dua contoh di atas dapat disimpulkan bahwa jika kesalahan mencatat terlalu rendah, pembetulanannya djurnal sama besar kekurangannya. Jika kesalahan mencatat terlalu tinggi, pembetulanannya, djurnal sebesar kelebihannya.

- 8) Membayar beban bunga Rp. 500.000,00 dicatat sebagai membayar beban gaji.

*Seharusnya:*

Beban bunga	Rp. 500.000,00	-
Kas	-	Rp. 500.000,00

*Keliru dicatat:*

Beban bunga	Rp. 500.000,00	-
Kas	-	Rp. 500.000,00

*Pembetulan:*

Beban bunga	Rp. 500.000,00	-
Kas	-	Rp. 500.000,00

9) Membayar beban sewa Rp. 500.000,00 dicatat sebagai membayar bunga Rp. 50.000,00.

*Seharusnya:*

Beban sewa	Rp. 500.000,00	-
Kas	-	Rp. 500.000,00

*Keliru dicatat:*

Beban bunga	Rp 500.000,00	-
Kas	-	Rp 500.000,00

*Pembetulan:*

Beban sewa	Rp 500.000,00	-
Beban bunga	-	Rp 500.000,00
Kas	-	Rp 450.000,00

10) Menerima pendapatan sewa Rp 750.000,00 dicatat sebagai membayar beban asuransi Rp 150.000,00.

*Seharusnya:*

Kas	Rp. 750.000,00	-
Pendapatan	-	Rp. 750.000,00

*Keliru dicatat:*

Beban asuransi	Rp. 150.000,00	-
----------------	----------------	---

Kas - Rp 150.000,00

*Pembetulan:*

Kas Rp. 450.000,00 -

Pendapatan - Rp 150.000,00

Pendapatan sewa - Rp 750.000,00

Berdasarkan contoh diatas dapat disimpulkan bahwa untuk membetulkan kesalahan dilakukan dengan membalik jurnal yang salah, kemudian digabung dengan yang seharusnya.

**E. Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran.**

Pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan pada sub pokok bahasan ini adalah

1. Pendekatan : Saintifik ( Scientific )
2. Strategi : *Think Talk Write*

**F. Media Dan Sumber Belajar.**

1. Media : Infokus, laptop dan kartu soal.
2. Sumber Belajar : Buku Akuntansi Yang Relevan.

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran.**

**Siklus I (4 x 45 menit)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li><li>• Mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa.</li><li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li></ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberi ilustrasi/slide tentang pembukuan jurnal penyesuaian</li> <li>• Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait.</li> <li>• Diskusi kelas dari sebuah studi kasus.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pengertian jurnal penyesuaian, akun-akun yang perlu disesuaikan dan menyusun jurnal penyesuaian.</li> <li>• Guru menyiapkan kartu soal sebagai media pembelajaran.</li> <li>• Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pencatatan dokumen transaksi ke dalam jurnal penyesuaian.</li> <li>• Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>• Membentuk kelompok secara heterogen.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan berbagai informasi tentang pencatatan dokumen transaksi ke dalam jurnal penyesuaian.</li> <li>• Merumuskan soal tentang pencatatan dokumen transaksi ke dalam jurnal penyesuaian yang didiskusikan secara kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan kembali informasi yang diperoleh</li> </ul>	70 Menit



	<p>tentang pencatatan dokumen transaksi ke dalam jurnal penyesuaian perusahaan jasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan dari keseluruhan materi.</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pencatatan dokumen transaksi ke dalam jurnal penyesuaian perusahaan jasa.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi.</li> <li>• Melakukan umpan balik terhadap pelajaran yang dilakukan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan pelajaran.</li> <li>• Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>• Menginformasikan materi pelajaran yang akan datang.</li> <li>• Memberikan tugas dan menutup pelajaran.</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

### Siklus II (4x45 menit)

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.</li> </ul>	70 Menit

	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>• Guru menyiapkan kartu soal sebagai media pembelajaran.</li> <li>• Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menilai pengetahuan dan pemahaman siswa tentang soal yang telah dirumuskan sebelumnya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan kartu soal untuk didiskusikan pada masing-masing kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengulas kembali pelajaran.</li> <li>• Menyimpulkan dari materi secara keseluruhan.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklarifikasi untuk hal-hal yang belum dimengerti siswa.</li> <li>• Bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>• Menutup pelajaran dan Mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

## H. Penilaian.

### Mekanisme Dan Prosedur Penilaian.

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap : <ul style="list-style-type: none"><li>• Terlibat aktif dalam pencatatan transaksi kedalam jurnal penyesuaian.</li><li>• Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</li><li>• Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</li></ul>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi.
2	Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan kembali pengertian jurnal penyesuaian, akun-akun yang perlu disesuaikan, dan pencatatan kedalam jurnal penyesuaian.</li></ul>	Penilaian : Tes tertulis dan kinerja.	Penyelesaian tugas kelompok maupun individu.
3	Keterampilan : <ul style="list-style-type: none"><li>• Terampil, teliti dalam menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian</li></ul>	Pengamatan	Penyelesaian tugas kelompok maupun individu saat diskusi.

## I. Instrumen Penilaian.

Lembar Pengamatan Observasi Dan Kinerja Presentasi.

Mata Pelajaran :

Kelas / Program :

Kompetensi :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati								Skor Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ade Utriyana										
2	Adela Ramadhani										
3	Amelia										
4	Antika Bella										
5	Delia Ananda										
6	Dina Ismaya Can										
7	Dini Amelia										
8	Dwi Sandra Purba										
9	Erli Haikal										
10	Febriyani										
11	Indah Widya Ningrum										
12	MHD. Sandy Rizky										
13	Nabila Sri Rahmawati										
14	Nandita Maharani										
15	Nofriyanti										
16	Padillah										
17	Putri Sri Rezeki Matondang										
18	Rabiatul Adawiyah										
19	Rama Yulia Citra										
20	Ria Ramadani										
21	Rika Oktary										
22	Rissa Ramadhani										
23	Roni Akbar Torang Manurung										
24	Sindi Prasiska										
25	Siti Khodijah										
26	Siti Nilam Mutiara Kariman lubis										
27	Sofia Jati										
28	Widia Sahfitri										
29	Yunisa Dwi Yanti										
30	Sri Rahati										
31	Sumiani										
32	Ulfa Handayani										

Ket :

- 9) *Visual activities*
- 10) *Oral activities*
- 11) *Listening activities*
- 12) *Writing activities*

- 13) *Drawing activities*
- 14) *Motor Activities*
- 15) *Mental activities*
- 16) *Emotional Activities*

**Uraian Tertulis Siklus I :**

1. Jelaskan pengertian dari jurnal penyesuaian! 5
2. Sebutkan dan jelaskan akun pokok yang ada di dalam neraca saldo yang memerlukan penyesuaian setiap akhir periode! 10
3. Pada tanggal 1 April 2006, Rihaldy mendirikan sebuah perusahaan reparasi peralatan elektronik. Berikut adalah saldo-saldo akun perusahaan milik Rihaldy per 30 April (hanya sebagian akun-akun yang ada di buku besar):

Asuransi Dibayar di Muka	Rp. 7.200.000,-
Peralatan	Rp. 56.000.000,-
Utang Wesel	Rp. 40.000.000,-
Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 8.400.000,-

Informasi untuk penyesuaian per 30 April 2006 adalah sebagai berikut:

- a. Asuransi dibayar di muka adalah pembayaran premi asuransi untuk 2 tahun, dihitung mulai tanggal 1 April 2006. 20
- b. Depresiasi peralatan Rp. 475.000,- perbulan. 15
- c. Surat wesel bertanggal 1 April dengan jangka waktu 6 bulan, dan bunga 12%. 20
- d. Pada tanggal 1 April 2006 perusahaan menerima pembayaran di muka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 8.400.000,-, dari jumlah tersebut Rp.1.400.000,- telah menjadi penghasilan bulan April 2006. 15

- e. Jasa reparasi yang telah diselesaikan tapi belum diterima pembayarannya per 30 April 2006 berjumlah Rp. 3.000.000,-. 15

**Pertanyaan:**

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 30 April 2006. Tunjukkan perhitungan yang diperlukan.

**PENYELESAIAN:**

1. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu. Informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun tertentu yang terkait dengan informasi tersebut sehingga menyajikan informasi yang lebih pas.
2. Akun yang biasanya memerlukan penyesuaian antara sebagai berikut.
  - 1) Beban yang masih harus dibayar/utang biaya/*accrued expens*.
  - 2) Perlengkapan/bahan habis pakai (*supplies*).
  - 3) Pendapatan yang masih harus diterima/piutang pendapatan/*accrued income*.
  - 4) Penyusutan aktiva tetap/*depreciation*.
  - 5) Beban dibayar dimuka/*prepepaid expense*.
  - 6) Pendapatan diterima dimuka/*deferred revenue*.
  - 7) Piutang tidak tertagih.
  - 8) Pembetulan kesalahan.

### 3. Penyelesaian:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006	JURNAL PENYESUAIAN			
April	30		Rp. 6.900.000	
	Beban Asuransi			
	Asuransi Dibayar di Muka			Rp. 6.900.000
	(Untuk mencatat biaya asuransi: $\frac{23}{24} \times \text{Rp. 7.200.000} = \text{Rp. 6.900.000,-}$ )			
	30		Rp. 475.000	
	Beban Depresiasi Peralatan			
	Akumulasi Depresiasi Peralatan			Rp. 475.000
	(Untuk mencatat depresiasi bulanan)			
	30		400.000	
	Beban Bunga			
	Utang Bunga			400.000
	(Untuk mencatat bunga atas Utang Wesel: $\text{Rp. 40.000.000,} \times 12\% \times 1/12 = \text{Rp. 400.000,-}$ )			
	30		1.400.000	
	Pendapatan Diterima di Muka			
	Pendapatan Jasa			1.400.000
	(Untuk mencatat pendapatan diterima di muka yang menjadi pendapatan bulan ini)			
	30		3.000.000	
	Piutang Usaha			
	Pendapatan Jasa			3.000.000
	(untuk mencatat pendapatan yang belum diterima pembayarannya)			

### Uraian Tertulis Siklus II :

1. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 Juni 2007, untuk setiap informasi berikut ini:
  - a. Beban gaji untuk bulan Juni 2007 sebesar Rp. 13.200.000,- belum dicatat dan dibayar.
  - b. Pada tanggal 1 Juni 2007 perusahaan menerima pembayaran di muka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 7.400.000,-, dari jumlah tersebut Rp.2.100.000,- telah menjadi penghasilan bulan Juni 2007.

- c. Pada tanggal 30 Juni 2007 terdapat saldo akun perlengkapan sebesar Rp. 2.760.000,-. Setelah dilakukan perhitungan secara fisik, ternyata persediaan perlengkapan pada akhir bulan Juni 2007 hanya tinggal Rp. 1.020.000,-.
- d. Penyusutan peralatan kantor untuk Juni 2007 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.
- e. Sebuah Gedung dengan harga perolehan sebesar Rp. 288.000.000, disusutkan dengan tarif 5% per tahun.
- f. Pembayaran premi asuransi telah dicatat dengan mendebit akun asuransi dibayar di muka dan mengkredit akun kas. Pada tanggal 30 Juni 2007, premi asuransi yang terpakai berjumlah Rp. 4.920.000,-.



## PENYELESAIAN :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2007	JURNAL PENYESUAIAN			
Juni	30	Beban Gaji	Rp.13.200.000	
		Utang Gaji		Rp.13.200.000
	30	Pendapatan Diterma di Muka	Rp. 2.100.000	
		Pendapatan Jasa		Rp. 2.100.000
		(Untuk mencatat pendapatan diterima di muka yang menjadi pendapatan bulan ini)		
	30	Beban Perlengkapan	Rp. 1.740.000	
		Perlengkapan		Rp. 1.740.000
		(untuk mencatat beban atas perlengkapan: Rp. 2.760.000 – Rp. 1.020.000 = Rp. 1.740.000		
	30	Beban penyusutan Peralatan	Rp. 1.400.000	
		Akumulasi penyusutan Peralatan		Rp. 1.400.000
	30	Beban penyusutan Gedung	Rp. 14.000.000	
		Akumulasi penyusutan Gedung		Rp. 14.000.000
	30	Beban Asuransi	Rp. 4.920.000	
		Asuransi Dibayar di Muka		Rp. 4.920.000

## **J. Teknik Penilaian.**

Kriteria Skor

- Kurang = 1
- Cukup = 2
- Baik = 3
- Sangat baik = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Medan, Februari 2017

Diketahui Oleh:

Guru Bidang Study

Supriadi, SE

Mahasiswa

Suci Lestari

Kepala Sekolah PAB 2

Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd

## Lampiran 5

### Soal Test Awal (pretest)

4. Jelaskan pengertian dari jurnal penyesuaian!
5. Sebutkan dan jelaskan akun pokok yang ada di dalam neraca saldo yang memerlukan penyesuaian setiap akhir periode!
6. Pada tanggal 1 April 2006, Rihaldy mendirikan sebuah perusahaan reparasi peralatan elektronik. Berikut adalah saldo-saldo akun perusahaan milik Rihaldy per 30 April (hanya sebagian akun-akun yang ada di buku besar):

Asuransi Dibayar di Muka	Rp. 7.200.000,-
Peralatan	Rp. 56.000.000,-
Utang Wesel	Rp. 40.000.000,-
Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 8.400.000,-

Informasi untuk penyesuaian per 30 April 2006 adalah sebagai berikut:

- f. Asuransi dibayar di muka adalah pembayaran premi asuransi untuk 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006.
- g. Depresiasi peralatan Rp. 475.000,- perbulan.
- h. Surat wesel bertanggal 1 April dengan jangka waktu 6 bulan, dan bunga 12%.
- i. Pada tanggal 1 April 2006 perusahaan menerima pembayaran di muka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 8.400.000,-, dari jumlah tersebut Rp.1.400.000,- telah menjadi penghasilan bulan April 2006.
- j. Jasa reparasi yang telah diselesaikan tapi belum diterima pembayarannya per 30 April 2006 berjumlah Rp. 3.000.000,-.

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 30 April 2006. Tunjukkan perhitungan yang diperlukan.

## Lampiran 6

### Jawaban Soal Tes Awal (Pre Test)

4. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu. Informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun tertentu yang terkait dengan informasi tersebut sehingga menyajikan informasi yang lebih pas.
5. Akun yang biasanya memerlukan penyesuaian antara sebagai berikut.
  - 9) Beban yang masih harus dibayar/utang biaya/*accrued expens.*
  - 10) Perlengkapan/bahan habis pakai (*supplies*).
  - 11) Pendapatan yang masih harus diterima/piutang pendapatan/*accrued income*.
  - 12) Penyusnan aktiva tetap/*depreciation*.
  - 13) Beban dibayar dimuka/*prepepaid expense*.
  - 14) Pendapatan diterima dimuka/*deferred revenue*.
  - 15) Piutang tidak tertagih.
  - 16) Pembetulan kesalahan.

#### 6. Penyelesaian:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006	JURNAL PENYESUAIAN			
April	30		Rp. 6.900.000	
	Asuransi Dibayar di Muka			Rp. 6.900.000
	(Untuk mencatat biaya asuransi: $\frac{23}{24} \times \text{Rp. } 7.200.000 = \text{Rp. } 6.900.000,-$			
	30		Rp. 475.000	
	Akumulasi Depresiasi Peralatan			Rp. 475.000
	(Untuk mencatat depresiasi bulanan)			

30	Beban Bunga		400.000	
	Utang Bunga			400.000
	(Untuk mencatat bunga atas Utang Wesel: Rp. 40.000.000, x 12% x 1 /12 = Rp. 400.000,-)			
30	Pendapatan Diterima di Muka		1.400.000	
	Pendapatan Jasa			1.400.000
	(Untuk mencatat pendapatan diterima di muka yang menjadi pendapatan bulan ini)			
30	Piutang Usaha		3.000.000	
	Pendapatan Jasa			3.000.000
	(untuk mencatat pendapatan yang belum diterima pembayarannya)			

## Lampiran 8

### Soal Post Test Siklus I

1. Jelaskan pengertian dari jurnal penyesuaian!
2. Sebutkan dan jelaskan akun pokok yang ada di dalam neraca saldo yang memerlukan penyesuaian setiap akhir periode!
3. Pada tanggal 1 April 2006, Rihaldy mendirikan sebuah perusahaan reparasi peralatan elektronik. Berikut adalah saldo-saldo akun perusahaan milik Rihaldy per 30 April (hanya sebagian akun-akun yang ada di buku besar):

Asuransi Dibayar di Muka	Rp. 7.200.000,-
Peralatan	Rp. 56.000.000,-
Utang Wesel	Rp. 40.000.000,-
Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 8.400.000,-

Informasi untuk penyesuaian per 30 April 2006 adalah sebagai berikut:

- a. Asuransi dibayar di muka adalah pembayaran premi asuransi untuk 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006.
- b. Depresiasi peralatan Rp. 475.000,- perbulan.
- c. Surat wesel bertanggal 1 April dengan jangka waktu 6 bulan, dan bunga 12%.
- d. Pada tanggal 1 April 2006 perusahaan menerima pembayaran di muka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 8.400.000,-, dari jumlah tersebut Rp.1.400.000,- telah menjadi penghasilan bulan April 2006.
- e. Jasa reparasi yang telah diselesaikan tapi belum diterima pembayarannya per 30 April 2006 berjumlah Rp. 3.000.000,-.

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 30 April 2006. Tunjukkan perhitungan yang diperlukan.

## Lampiran 8

### Jawaban Soal Post Test Siklus I

1. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu. Informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun tertentu yang terkait dengan informasi tersebut sehingga menyajikan informasi yang lebih pas.
2. Akun yang biasanya memerlukan penyesuaian antara sebagai berikut.
  - 1) Beban yang masih harus dibayar/utang biaya/*accrued expens.*
  - 2) Perlengkapan/bahan habis pakai (*supplies*).
  - 3) Pendapatan yang masih harus diterima/piutang pendapatan/*accruedincome*.
  - 4) Penyusnan aktiva tetap/*depreciation*.
  - 5) Beban dibayar dimuka/*prepepaid expense*.
  - 6) Pendapatan diterima dimuka/*deferred revenue*.
  - 7) Piutang tidak tertagih.
  - 8) Pembetulan kesalahan.

#### 3. Penyelesaian:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006	JURNAL PENYESUAIAN			
April	30		Rp. 6.900.000	
	Beban Asuransi			
	Asuransi Dibayar di Muka			Rp. 6.900.000
	(Untuk mencatat biaya asuransi: $\frac{23}{24} \times \text{Rp. } 7.200.000 = \text{Rp. } 6.900.000,-$			
	30		Rp. 475.000	
	Beban Depresiasi Peralatan			
	Akumulasi Depresiasi Peralatan			Rp. 475.000
	(Untuk mencatat depresiasi bulanan)			

30	Beban Bunga		400.000	
	Utang Bunga			400.000
	(Untuk mencatat bunga atas Utang Wesel: Rp. 40.000.000, x 12% x 1 /12 = Rp. 400.000,-)			
30	Pendapatan Diterima di Muka		1.400.000	
	Pendapatan Jasa			1.400.000
	(Untuk mencatat pendapatan diterima di muka yang menjadi pendapatan bulan ini)			
30	Piutang Usaha		3.000.000	
	Pendapatan Jasa			3.000.000
	(untuk mencatat pendapatan yang belum diterima pembayarannya)			



## Lampiran 9

### Soal Post Test Siklus II

2. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 Juni 2007, untuk setiap informasi berikut ini:
  - g. Beban gaji untuk bulan Juni 2007 sebesar Rp. 13.200.000,- belum dicatat dan dibayar.
  - h. Pada tanggal 1 Juni 2007 perusahaan menerima pembayaran di muka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 7.400.000,-, dari jumlah tersebut Rp.2.100.000,- telah menjadi penghasilan bulan Juni 2007.
  - i. Pada tanggal 30 Juni 2007 terdapat saldo akun perlengkapan sebesar Rp. 2.760.000,-. Setelah dilakukan perhitungan secara fisik, ternyata persediaan perlengkapan pada akhir bulan Juni 2007 hanya tinggal Rp. 1.020.000,-.
  - j. Penyusutan peralatan kantor untuk Juni 2007 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.
  - k. Sebuah Gedung dengan harga perolehan sebesar Rp. 288.000.000, disusutkan dengan tarif 5% per tahun.
  - l. Pembayaran premi asuransi telah dicatat dengan mendebit akun asuransi dibayar di muka dan mengkredit akun kas. Pada tanggal 30 Juni 2007, premi asuransi yang terpakai berjumlah Rp. 4.920.000,-.

**Lampiran 10****Jawaban Soal Post Test Siklus I**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2007	JURNAL PENYESUAIAN			
Juni 30	Beban Gaji		Rp.13.200.000	
	Utang Gaji			Rp.13.200.000
30	Pendapatan Diterma di Muka		Rp. 2.100.000	
	Pendapatan Jasa			Rp. 2.100.000
	(Untuk mencatat pendapatan diterima di muka yang menjadi pendapatan bulan ini)			
30	Beban Perlengkapan		Rp. 1.740.000	
	Perlengkapan			Rp. 1.740.000
	(untuk mencatat beban atas perlengkapan: Rp. 2.760.000 – Rp. 1.020.000 = Rp. 1.740.000)			
30	Beban penyusutan Peralatan		Rp. 1.400.000	
	Akumulasi penyusutan Peralatan			Rp. 1.400.000
30	Beban penyusutan Gedung		Rp. 14.000.000	
	Akumulasi penyusutan Gedung			Rp. 14.000.000
30	Beban Asuransi		Rp. 4.920.000	
	Asuransi Dibayar di Muka			Rp. 4.920.000

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati								Skor Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ade Utriyana	4	4	4	4	4	4	3	4	31	A
2	Adela Ramadhani	3	4	3	3	3	4	3	3	26	B
3	Amelia	4	3	4	3	3	4	4	4	29	A
4	Antika Bella	1	2	1	2	1	1	2	1	11	D
5	Delia Ananda	4	3	4	4	4	3	4	4	30	A
6	Dina Ismaya Can	2	2	3	2	2	3	2	2	18	C
7	Dini Amelia	4	4	4	4	3	3	3	4	29	A
8	Dwi Sandra Purba	3	2	3	2	3	2	2	2	19	C
9	Erli Haikal	2	2	3	2	2	2	1	1	15	D
10	Febriyani	3	3	4	4	3	4	4	4	29	A
11	Indah Widya Ningrum	2	3	2	2	2	3	3	3	20	C
12	MHD. Sandy Rizky	2	2	3	2	3	2	1	1	16	D
13	Nabila Sri Rahmawati	2	3	3	1	3	3	3	2	20	C
14	Nandita Maharani	3	3	3	3	3	3	2	3	23	B
15	Nofriyanti	3	3	3	3	3	3	3	4	25	B
16	Padillah	4	3	4	4	3	3	4	4	29	A
17	Putri Sri Rezeki Matondang	4	3	3	3	3	3	2	3	24	B
18	Rabiatul Adawiyah	2	2	3	1	2	4	2	3	19	C
19	Rama Yulia Citra	2	1	2	2	1	1	2	3	14	D
20	Ria Ramadani	3	3	4	4	3	3	4	4	28	A
21	Rika Oktary	4	3	4	4	3	4	4	4	30	A
22	Rissa Ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	4	32	A
23	Roni Akbar Torang Manurung	1	1	1	2	1	1	2	2	11	D
24	Sindi Prasiska	2	2	3	2	2	2	2	3	18	C
25	Siti Khodijah	4	4	4	4	4	4	4	4	32	A
26	Siti Nilam Mutiara Kariman lubis	3	3	3	3	4	3	2	3	24	B
27	Sofia Jati	2	1	3	3	2	2	3	2	18	C
28	Widia Sahfitri	3	4	4	3	4	2	3	3	26	B
29	Yunisa Dwi Yanti	3	1	3	2	2	2	2	3	18	C
30	Sri Rahati	4	3	4	3	4	3	2	3	26	B
31	Sumiani	3	1	3	3	2	2	2	3	19	C
32	Ulfa Handayani	3	3	3	3	4	2	3	3	24	B
	<b>Persentase siswa sangat baik (A)</b>									10	31,25%
	<b>Persentase siswa baik (B)</b>									8	25%
	<b>Persentase siswa cukup ©</b>									9	28,13%
	<b>Persentase siswa kurang (D)</b>									5	15,62%
	<b>Jumlah siswa</b>									32	100%

**Keterangan:**

- f) Aspek aktivitas siswa
1. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
  2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi.
  3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
  4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis laporan, angket, menyalin.
  5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta diagram.
  6. *Motor Activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : membuat jurnal penyesuaian.
  7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
  8. *Emotional Activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

g) Kriteria Skor

- Kurang = 1
- Cukup = 2
- Baik = 3

- Sangat baik = 4

h) Kriteria penilaian

- 28-32 = Sangat baik (A)
- 23-27 = Baik (B)
- 18-22 = Cukup (C)
- 0-17 = Kurang (D)

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati								Skor Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ade Utriyana	4	4	4	4	3	4	4	4	31	A
2	Adela Ramadhani	4	3	4	3	3	4	3	3	27	B
3	Amelia	4	3	4	3	4	4	4	4	30	A
4	Antika Bella	2	2	2	2	1	1	2	3	15	D
5	Delia Ananda	4	3	4	4	3	4	4	4	30	A
6	Dina Ismaya Can	4	3	4	2	2	3	2	3	23	B
7	Dini Amelia	4	4	4	4	3	3	4	4	30	A
8	Dwi Sandra Purba	2	2	3	2	3	2	2	2	18	C
9	Erlu Haikal	3	2	3	2	2	2	4	2	20	C
10	Febriyani	4	4	4	4	3	4	4	4	31	A
11	Indah Widya Ningrum	4	3	4	2	2	3	3	4	25	B
12	MHD. Sandy Rizky	3	2	3	2	3	2	3	3	21	C
13	Nabila Sri Rahmawati	4	3	4	3	3	3	3	4	27	B
14	Nandita Maharani	4	2	4	3	3	3	4	3	26	B
15	Nofriyanti	4	3	3	4	3	3	3	4	27	B
16	Padillah	4	4	4	4	3	3	4	4	30	A
17	Putri Sri Rezeki Matondang	4	3	4	4	3	3	2	3	26	B
18	Rabiatul Adawiyah	4	3	4	3	4	4	2	4	28	A
19	Rama Yulia Citra	3	2	2	2	1	2	2	3	17	D
20	Ria Ramadani	4	3	4	4	3	3	4	4	29	A
21	Rika Oktary	4	3	4	4	3	4	4	4	30	A
22	Rissa Ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	4	32	A
23	Roni Akbar Torang Manurung	3	2	1	2	1	2	2	3	16	D
24	Sindi Prasiska	3	2	3	2	2	2	2	3	19	C
25	Siti Khodijah	4	4	4	4	4	4	4	4	32	A
26	Siti Nilam Mutiara Kariman lubis	4	3	4	4	4	3	2	3	27	B
27	Sofia Jati	4	3	4	3	3	3	3	4	27	B
28	Widia Sahfitri	3	4	4	3	4	3	3	3	27	B
29	Yunisa Dwi Yanti	3	2	4	3	3	2	3	3	23	B
30	Sri Rahati	4	3	4	4	4	3	2	3	27	B
31	Sumiani	4	3	4	3	2	3	3	4	26	B
32	Ulfa Handayani	4	3	4	3	4	3	3	3	27	B
	<b>Persentase siswa sangat baik (A)</b>									11	34,38 %

<b>Persentase siswa baik (B)</b>	14	43,75 %
<b>Persentase siswa cukup ( C )</b>	4	12,5%
<b>Persentase siswa kurang (D)</b>	3	9,37%
<b>Jumlah siswa</b>	32	100%

**Keterangan:**

i) Aspek aktivitas siswa

9. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

10. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi.

11. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

12. *Writing activities*, seperti misalnya menulis laporan, angket, menyalin.

13. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta diagram.

14. *Motor Activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : membuat jurnal penyesuaian.

15. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

16. *Emotional Activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

j) Kriteria Skor

- Kurang = 1
- Cukup = 2
- Baik = 3
- Sangat baik = 4

k) Kriteria penilaian

- 28-32 = Sangat baik (A)
- 23-27 = Baik (B)
- 18-22 = Cukup (C)
- 0-17 = Kurang (D)



### Lampiran 13

#### DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA PADA PRE TEST

No	Nama Siswa	Pre-Test (Sebelum Tindakan)	Presentase Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	Ade Utriyana	85	85%	Tuntas
2	Adela Ramadhani	80	80%	Tidak Tuntas
3	Amelia	80	80%	Tidak Tuntas
4	Antika Bella	55	55%	Tidak Tuntas
5	Delia Ananda	85	85%	Tuntas
6	Dina Ismaya Can	65	65%	Tidak Tuntas
7	Dini Amelia	80	80%	Tidak Tuntas
8	Dwi Sandra Purba	65	65%	Tidak Tuntas
9	Erli Haikal	65	65%	Tidak Tuntas
10	Febriyani	82	82%	Tuntas
11	Indah Widya Ningrum	65	65%	Tidak Tuntas
12	MHD. Sandy Rizky	70	70%	Tidak Tuntas
13	Nabila Sri Rahmawati	65	65%	Tidak Tuntas
14	Nandita Maharani	82	82%	Tuntas
15	Nofriyanti	75	75%	Tidak Tuntas
16	Padillah	90	90%	Tuntas
17	Putri Sri Rezeki Matondang	75	75%	Tidak Tuntas
18	Rabiatul Adawiyah	82	82%	Tuntas
19	Rama Yulia Citra	55	55%	Tidak Tuntas
20	Ria Ramadani	85	85%	Tuntas
21	Rika Oktary	80	80%	Tidak Tuntas
22	Rissa Ramadhani	95	95%	Tuntas
23	Roni Akbar Torang Manurung	65	65%	Tidak Tuntas
24	Sindi Prasiska	65	65%	Tidak Tuntas
25	Siti Khodijah	82	82%	Tuntas
26	Siti Nilam Mutiara Kariman lubis	70	70%	Tidak Tuntas
27	Sofia Jati	80	80%	Tidak Tuntas
28	Widia Sahfitri	70	70%	Tidak Tuntas
29	Yunisa Dwi Yanti	80	80%	Tidak Tuntas
30	Sri Rahati	85	85%	Tuntas
31	Sumiani	80	80%	Tidak Tuntas
32	Ulfa Handayani	85	85%	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	2423		
	<b>Rata-rata</b>	<b>71,72</b>		
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>	21		
	<b>Ketuntasan minimal</b>	82		

**Lampiran 14****DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA POST TEST PADA SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Presentase Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	Ade Utriyana	85	85%	Tuntas
2	Adela Ramadhani	80	80%	Tuntas
3	Amelia	82	82%	Tuntas
4	Antika Bella	75	75%	Tuntas
5	Delia Ananda	90	90%	Tuntas
6	Dina Ismaya Can	80	80%	Tidak Tuntas
7	Dini Amelia	82	82%	Tuntas
8	Dwi Sandra Purba	70	70%	Tidak Tuntas
9	Erli Haikal	70	70%	Tidak Tuntas
10	Febriyani	82	82%	Tuntas
11	Indah Widya Ningrum	80	80%	Tidak Tuntas
12	MHD. Sandy Rizky	70	70%	Tidak Tuntas
13	Nabila Sri Rahmawati	80	80%	Tidak Tuntas
14	Nandita Maharani	82	82%	Tuntas
15	Nofriyanti	82	82%	Tuntas
16	Padillah	90	90%	Tuntas
17	Putri Sri Rezeki Matondang	82	82%	Tuntas
18	Rabiatul Adawiyah	82	82%	Tuntas
19	Rama Yulia Citra	75	75%	Tidak Tuntas
20	Ria Ramadani	85	85%	Tuntas
21	Rika Oktary	85	85%	Tuntas
22	Rissa Ramadhani	95	95%	Tuntas
23	Roni Akbar Torang Manurung	75	75%	Tidak Tuntas
24	Sindi Prasiska	75	75%	Tidak Tuntas
25	Siti Khodijah	82	82%	Tuntas
26	Siti Nilam Mutiara Kariman lubis	82	82%	Tuntas
27	Sofia Jati	80	80%	Tidak Tuntas
28	Widia Sahfitri	80	80%	Tuntas
29	Yunisa Dwi Yanti	80	80%	Tidak Tuntas
30	Sri Rahati	85	85%	Tuntas
31	Sumiani	82	82%	Tidak Tuntas
32	Ulfa Handayani	85	85%	Tuntas
	<b>Jumlah</b>		2590	
	<b>Rata-rata</b>		80,94	
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>		12	
	<b>Ketuntasan minimal</b>		82	

**Lampiran 15****DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA POST TEST PADA SIKLUS II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Presentase Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ade Utriyana	92	92%	Tuntas
2	Adela Ramadhani	88	88%	Tuntas
3	Amelia	92	92%	Tuntas
4	Antika Bella	80	80%	Tidak Tuntas
5	Delia Ananda	92	92%	Tuntas
6	Dina Ismaya Can	85	85%	Tuntas
7	Dini Amelia	90	90%	Tuntas
8	Dwi Sandra Purba	82	82%	Tuntas
9	Erli Haikal	82	82%	Tuntas
10	Febriyani	88	88%	Tuntas
11	Indah Widya Ningrum	85	85%	Tuntas
12	MHD. Sandy Rizky	82	82%	Tuntas
13	Nabila Sri Rahmawati	85	85%	Tuntas
14	Nandita Maharani	90	90%	Tuntas
15	Nofriyanti	85	85%	Tuntas
16	Padillah	95	95%	Tuntas
17	Putri Sri Rezeki Matondang	90	90%	Tuntas
18	Rabiatul Adawiyah	85	85%	Tuntas
19	Rama Yulia Citra	80	80%	Tidak Tuntas
20	Ria Ramadani	92	92%	Tuntas
21	Rika Oktary	95	95%	Tuntas
22	Rissa Ramadhani	95	95%	Tuntas
23	Roni Akbar Torang Manurung	80	80%	Tidak Tuntas
24	Sindi Prasiska	82	82%	Tuntas
25	Siti Khodijah	95	95%	Tuntas
26	Siti Nilam Mutiara Kariman lubis	88	88%	Tuntas
27	Sofia Jati	82	82%	Tuntas
28	Widia Sahfitri	88	88%	Tuntas
29	Yunisa Dwi Yanti	85	85%	Tuntas
30	Sri Rahati	92	92%	Tuntas
31	Sumiani	85	85%	Tuntas
32	Ulfa Handayani	90	90%	Tuntas
	<b>Jumlah</b>		<b>2797</b>	
	<b>Rata-rata</b>		<b>87,41</b>	
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>		<b>3</b>	
	<b>Ketuntasan minimal</b>		<b>82</b>	

**Lampiran 16****DATA HASIL BELAJAR SISWA KESELURUHAN**

No	Nama Siswa	Pre-Test (Sebelum Tindakan)	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II
1	Ade Utriyana	85	85	92
2	Adela Ramadhani	80	80	88
3	Amelia	80	82	92
4	Antika Bella	55	75	80
5	Delia Ananda	85	90	92
6	Dina Ismaya Can	65	80	85
7	Dini Amelia	80	82	90
8	Dwi Sandra Purba	65	70	82
9	Erli Haikal	65	70	82
10	Febriyani	82	82	88
11	Indah Widya Ningrum	65	80	85
12	MHD. Sandy Rizky	70	70	82
13	Nabila Sri Rahmawati	65	80	85
14	Nandita Maharani	82	82	90
15	Nofriyanti	75	82	85
16	Padillah	90	90	95
17	Putri Sri Rezeki Matondang	75	82	90
18	Rabiatul Adawiyah	82	82	85
19	Rama Yulia Citra	55	75	80
20	Ria Ramadani	85	85	92
21	Rika Oktary	80	85	95
22	Rissa Ramadhani	95	95	95
23	Roni Akbar Torang Manurung	65	75	80
24	Sindi Prasiska	65	75	82
25	Siti Khodijah	82	82	95
26	Siti Nilam Mutiara Kariman lubis	70	82	88
27	Sofia Jati	80	80	82
28	Widia Sahfitri	70	80	88
29	Yunisa Dwi Yanti	80	80	85
30	Sri Rahati	85	85	92
31	Sumiani	80	82	85
32	Ulfa Handayani	85	85	90
	<b>Jumlah</b>	<b>2423</b>	<b>2590</b>	<b>2797</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>75,72</b>	<b>80,94</b>	<b>87,41</b>
	<b>Tuntas</b>	<b>11</b>	<b>20</b>	<b>29</b>
	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>3</b>
	<b>Persentase Jumlah Tuntas</b>	<b>34,38</b>	<b>62,5</b>	<b>90,62</b>
	<b>Persentase Jumlah Tidak Tuntas</b>	<b>65,62</b>	<b>37,5</b>	<b>9,38</b>

